

**PENGARUH TAHFIDZ DAN QIRO'ATI TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM "AL HASANAH"
KOTA BENGKULU**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

IWAN KURNIAWAN. ZP
NIM: 2163020864

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) BENGKULU
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA (S2)**

Jl. Radenfatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Tlp (0736) 53848. Fax. (0736) 53848


PENGESAHAN

Tesis dengan judul: Pengaruh Tahfidz dan Qiro'ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam "Al Hasanah" Kota Bengkulu.

Yang ditulis oleh:

Nama : Iwan Kurniawan. ZP
NIM : 216 302 0864
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Ujian : 07 September 2018

Bengkulu, September 2018
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Bengkulu



Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag.
NIP. 19640531 199103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA (S2)

Jl. Radenfatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Tlp (0736) 53848. Fax. (0736) 53848

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul :

**“PENGARUH TAHFIDZ DAN QIRO’ATI TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM “AL HASANAH” KOTA
BENGKULU”**

Penulis

IWAN KURNIAWAN. ZP

216 302 0864

Dipertahankan Didepan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Yang Dilaksanakan Pada Tanggal 07 September 2018

NO	Nama	Tanggal	TandaTangan
1	Dr. H. Mawardi Lubis. M.Pd (Ketua Penguji)	10/9-2018	1
2	Dr. Nelly Marhayati, S.Ag., M.Si (Pembimbing/ Sekretaris)	10/9-2018	2
3	Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag (Penguji Utama)	10/9 2018	3
4	Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd (Pembimbing/ Penguji)	10/9 2018	4

Mengetahui
Rektor IAIN Bengkulu

Bengkulu, September 2018
Direktur PPs IAIN Bengkulu

Prof. Dr. H. Sirajuddin M. M.Ag., M.H.
NIP. 19600307 199202 1 001

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag.
NIP. 19640511 199103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA (S2)

Jl. Radenfatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Tlp (0736) 53848. Fax. (0736) 53848

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HASIL PERBAIKAN SETELAH UJIAN

Nama : Iwan Kurniawan. ZP
NIM : 216 302 0864
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Tesis:

Pengaruh Tahfidz dan Qiro'ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam "Al Hasanah" Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini sudah diperbaiki setelah ujian tesis/ munaqosah oleh pihak pengelolaan Pascasarjana IAIN Bengkulu.

Pembimbing I

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19690308 199603 1001

Pembimbing II

Dr. A. Suradi, M.Ag.
NIP. 19760119 200701 1018

Mengetahui,
Kaprodi PAI

Dr. A. Suradi, M.Ag.
NIP. 19760119 200701 1018

MOTTO

- *Berbuatlah untuk duniamu, seakan-akan engkau hidup selamanya, berbuatlah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati esok hari.*
- *Sebaik-baik manusia, adalah yang paling bermanfaat untuk manusia (yang) lain.*
- *Ilmu itu di dalam "dada", bukan di atas "kertas".*
- *Ilmu tanpa amal, bagai pohon tanpa buah.*

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada:

- + Yang tersayang dan tercinta, Ibundaku Hj. Fatmawati, M.Pd.I. dan Ayahku H. Zulkarnain, S.Sos. yang telah mendukung, memotivasi, serta memberikan do'a yang tulus untukku.*
- + Saudara-saudariku tercinta (Nani, Uda Boy, dan Adek Nia) yang selalu membuat hari-hariku menjadi lebih berwarna.*
- + Teman seperjuanganku, dan Dosen pegajar di IAIN Bengkulu.*
- + Teman seperjuanganku yang tulus dan ikhlas mendidik generasi Islam masa depan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.*
- + Almamater, dan semua guru yang telah menempaku.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dari Program Pascasarjana IAIN Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari tesis ini bukan hasil karya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2018
Yang menyatakan,



Iwan Kurniawan. ZP
NIM. 216 302 0864

ABSTRAK

PENGARUH TAHFIDZ DAN QIRO'ATI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM "AL HASANAH" KOTA BENGKULU.

IWAN KURNIAWAN. ZP

NIM. 216 302 0864

Tujuan dari penelitian tesis ini adalah untuk mengetahui pengaruh program yayasan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, mengetahui pengaruh program Tahfidz terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dan mengetahui pengaruh metode Qiro'ati terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimental. Teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program yayasan yang diterapkan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu yaitu program Tahfidz dan metode Qiro'ati terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dari hasil pengujian hipotesis di atas yaitu uji F, dan uji koefisien determinasi bahwa variabel program yayasan (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Kontribusi yang diberikan oleh variabel program yayasan (X) terhadap variabel peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) hanya sebesar 0.1% yang ditandai dengan nilai koefisien determinan sebesar 0.1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program yayasan yang diterapkan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu yaitu program Tahfidz dan metode Qiro'ati terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Program Tahfidz, Metode Qiro'ati, Hasil Belajar.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAHFIDZ AND QIRO'ATI ON THE RESULTS OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION LEARNING AT ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION OF "AL HASANAH" ISLAMIC OF JUNIOR HIGH SCHOOL, BENGKULU CITY.

IWAN KURNIAWAN. ZP

The purpose of research this thesis is to determine the effect of the foundation program toward the result of Islamic Religious Education learning at Al Hasanah Islamic Junior High School, to know the effect of the Tahfidz program on improving learning outcomes of Islamic Religious Education, and to know the effect of the Qiro'ati method on improving learning outcomes of Islamic Religious Education at Al Hasanah Islamic Middle School Bengkulu City. The method used in this research is quantitative research approach, this type of research is non-experimental quantitative research. Research data collection techniques through observation, questionnaire, and documentation. The data analysis technique in this study using simple linear regression analysis with the help of a computer program SPSS version 16.0. The results of this study indicate that there is no significant effect between the foundation program applied at the Al Hasanah Islamic Middle School in Bengkulu City, the Tahfidz program and the Qiro'ati method on improving the learning outcomes of Islamic Religious Education. From the results of testing the hypothesis above, namely the F test, and the coefficient of determination that the foundation program variable (X) does not significantly effect the variable of learning outcomes of Islamic Religious Education (Y). The contribution given by the foundation program variable (X) to the variable of increasing learning outcomes of Islamic Religious Education (Y) is only 0.1% which is indicated by the determinant coefficient value of 0.1%. Thus it can be concluded that there is no significant effect between the foundation program applied at the Al Hasanah Islamic Middle School in Bengkulu City, the Tahfidz program and the Qiro'ati method in improving the learning outcomes of Islamic Religious Education at Al Hasanah Islamic Middle School, Bengkulu City.

Keywords: *Tahfidz Program, Qiro'ati Method, Learning Outcomes.*

الملخص

تأثير التحفيز و قرآتي على نتائج التعلم في التعليم الديني الإسلامي في المدرسة الثانوية الإسلامية "الحسنة" مدينة بنجكولو

إيوان كورنياوان. ز.ب

الهدف من بحث لهذه الرسالة هي لتعريف تأثير برنامج مؤسسة على نتائج التعلم في التعليم الديني الإسلامي، وتأثير برنامج التحفيز على زيادة نتائج التعلم في التعليم الديني الإسلامي، وتأثير طرق قرآتي على زيادة نتائج التعلم في التعليم الديني الإسلامي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحسنة مدينة بنجكولو. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث الكمي، وهذا النوع من البحوث هو البحث الكمي غير التجريبي . تقنية جمع البيانات البحثية من خلال الملاحظة والاستبيان والوثائق. تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج حاسوبي SPSS الإصدار 16.0. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك فرقا كبيرا بين برنامج مؤسسة تنفيذها في المدرسة الثانوية الإسلامية الحسنة مدينة بنجكولو، وهو برنامج التحفيز وطرق قرآتي على زيادة نتائج التعلم في التعليم الديني الإسلامي . من نتائج اختبار الفرضية أعلاه، وهي اختبار F، ومعامل تحديد أن متغير برنامج مؤسسة (X) لا يؤثر بشكل كبير على متغير زيادة نتائج التعلم في التعليم الديني الإسلامي (Y). إن المساهمة التي يقدمها متغير برنامج مؤسسة (X) لمتغير زيادة نتائج التعلم في التعليم الديني الإسلامي (Y) هي 0.1% فقط والتي يشار إليها بقيمة المعامل الحاسمة 0.1%. ويمكن أن نخلص إلى أنه ليس هناك تأثير كبير من برنامج مؤسسة تنفيذها في المدرسة الثانوية الإسلامية الحسنة مدينة بنجكولو، وهو برنامج التحفيز وطرق قرآتي على زيادة نتائج التعلم في التعليم الديني الإسلامي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحسنة مدينة بنجكولو.

كلمات البحث: برنامج التحفيز، طرق قرآتي، نتائج التعلم.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT., karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Pengaruh Tahfidz dan Qiro'ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam "Al Hasanah" Kota Bengkulu.**

Dengan segala ketentuan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan sebaik-baiknya dan penulis juga dapat mengatasi permasalahan, kesulitan, hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan tesis ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih, terkhusus penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan izin, dorongan dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan tesis ini selesai.
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu.
3. Dr. Hery Noer Aly, M.A. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran sejak awal masuk kuliah hingga dalam penyelesaian tesis ini.

4. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I tesis yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dr. A. Suradi, M. Ag. selaku Kepala Prodi PAI Program Pasca Sarjana IAIN Bengkulu, dan sekaligus pembimbing II tesis yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dalam penyelesaian tesis ini.
6. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd. selaku Kepala Prodi PAI Program Pasca Sarjana IAIN Bengkulu tahun 2017-2018 yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna penyelesaian tesis ini.
7. Segenap dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Ustadz Hermanto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, dan selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Segenap pimpinan dan pengurus Yayasan Al Hasanah Bengkulu yang telah memberikan izin kuliah dan waktu demi penyelesaian tesis ini, terkhusus kepada Ustadz Yusran Hasymi, M.Kep., NS., Sp. Kep. MB. selaku Ketua Yayasan Al Hasanah Bengkulu.
10. Para siswa-siswi kelas Bilal dan Hafshoh SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu yang telah bersedia mengisi angket di dalam penelitian ini.

11. Yang tersayang dan tercinta, Ibundaku Hj. Fatmawati, M.Pd.I. dan Ayahku H. Zulkarnain, S.Sos. yang telah mendukung, memotivasi, serta memberikan do'a yang tulus untukku.
12. Saudara-saudariku tercinta (Nani, Uda Boy, dan Adek Nia), serta ipar dan segenap ponakanku yang selalu membuat hari-hariku menjadi lebih berwarna.
13. Seluruh Ustadz dan Ustadzah serta karyawan yang tulus mendidik generasi Islam masa depan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.
14. Almamater, dan semua guru yang telah menempaku.
15. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi PAI A 2016: Ustadz Noveriyanto, Ustadz Hitamin, Ustadz M. Nuh, Ustadz M. Iska, Ustadz Haryanto, dan Ustadzah R. Nisa terima kasih untuk kebersamaan serta semua bantuannya kepada penulis.

Akhirnya kepada Allah SWT. penulis doakan semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang shaleh. Hal itu tidak dapat penulis balas kecuali Allah SWT. jualah yang membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Bengkulu, September 2018
Penulis,

Iwan Kurniawan. ZP
NIM. 216 302 0864

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tahfidz dan Qiro'ati	12
1. Program Tahfidz	12
2. Metode Qiro'ati	12
B. Pendidikan Agama Islam (PAI)	13
C. Hasil Belajar	15
1. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
2. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa	18
D. Hasil Penelitian Relevan	20
E. Kerangka Teoritik	24
F. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi	29
2. Angket/ Kuesioner	29
3. Dokumentasi	30
E. Definisi Operasional Variabel	31
F. Uji Validitas dan Realibilitas	33
1. Uji Validitas	33
2. Uji Realibilitas	34
G. Teknik Analisis Data	35
1. Deskriptif Data	35
2. Uji Asumsi Klasik	35
3. Pengujian Hipotesis	37

BAB IV PENYAJIAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Yayasan Al Hasanah Bengkulu, dan SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu	40
1. Tentang Yayasan Al Hasanah Bengkulu	40
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu	43
B. Deskripsi Data Penelitian	59
1. Deskripsi Karakteristik Responden	59
2. Deskripsi Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X)	61
3. Deskripsi Variabel Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)	64
C. Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner	67

1. Uji Validitas	68
2. Uji Realibilitas	69
D. Uji Asumsi Klasik	70
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Auto Korelasi	72
3. Uji Heteroskedastisitas	73
E. Pengujian Hipotesis	75
1. Uji Regresi Linear Sederhana	75
2. Uji t	80
3. Uji F	83
3. Koefisien Determinan (R^2)	85
F. Pembahasan	87
1. Interpretasi Hasil Penelitian	87
2. Menjawab Masalah Penelitian	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa	28
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian	32
Tabel 4.1 Program Unggulan Sekolah	44
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/ 2018	54
Tabel 4.3 Data Jumlah Peserta Didik dari Waktu ke Waktu.....	55
Tabel 4.4 Daftar Guru dan Karyawan SMP Islam Al Hasanah 2017/ 2018	56
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017/ 2018	60
Tabel 4.6 Jenis Kelamin Responden	60
Tabel 4.7 Deskriptif Data Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X)	62
Tabel 4.8 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X)	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X)	70
Tabel 4.11 Uji Normalitas Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X)	71
Tabel 4.12 Uji Auto Korelasi Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)	72
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y).....	75
Tabel 4.14 Hasil Uji t Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)	81
Tabel 4.15 Uji F Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) Terhadap Variabel Hasil Belajar PAI (Y)	84
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) Terhadap Variabel Hasil Belajar PAI (Y)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Konstelasi Antara Variabel X dan Y	24
Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar PAI (Y)	67
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas dan mutu pendidikan pada lingkungan pendidikan dasar dan menengah adalah dapat dilakukan dengan cara memperbaiki sistem pengelolaan khususnya pada pendidikan tingkat dasar dan tingkat menengah. Penerapan dari manajemen berbasis sekolah adalah selain dapat meningkatkan produktivitas sekolah itu sendiri, tentunya lebih jauh lagi diharapkan pihak sekolah dapat mengakselerasi dalam hal perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Hakikat pendidikan Islam adalah “usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.”¹

Menurut Syeh Muhammad An-Naquib al-Attas pendidikan Islam ialah usaha yang dilakukan pendidikan terhadap anak didik untuk pengalaman dan pengakuan tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, h. 32.

sehingga bimbingan ke arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan keberadaan.²

Pendidikan adalah salah satu jalur utama dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif ini. Sebagai salah satu upaya pokok, pendidikan ini harus dilaksanakan sebaik mungkin. Pelaksanaan pendidikan yang berkualitas adalah sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi. Pendidikan Agama Islam di Indonesia akhir-akhir ini mendapatkan sorotan yang cukup besar dari masyarakat, terkhusus lagi dalam membentuk peserta didik beriman dan bertaqwa.

Memperhatikan pendidikan dasar dan menengah tentu memiliki peran inti dan strategis dalam menunjang kelangsungan serta dalam keberhasilan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, kemudian juga pendidikan dasar merupakan program wajib belajar bagi penduduk Indonesia yang berada pada usia tersebut, atas dasar inilah sudah saatnya semua pihak terkait agar tidak hanya mementingkan serta mengutamakan produk dari pendidikan aspek kuantitas saja, akan tetapi walaupun pendidikan dasar merupakan program wajib belajar, tentu sudah saatnya untuk dengan sungguh-sungguh lebih mengutamakan aspek mutu sebagai target utama.

Demi tercapainya harapan ini, maka sangat diperlukan pengelolaan serta penerapan model manajemen yang tentunya dipandang tepat untuk diterapkan pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah.

² Syed Muhammad Naquib al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Jakarta: Mizan, 1984, h. 10.

Dalam kehidupan nyata, orang tua merupakan pendidik pertama dari seorang anak, dan secara tidak langsung juga dari orang tualah pertama anak mendapatkan pendidikan. Dikatakan orang tua sebagai pendidik utama dan pertama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari.

Pada hakikatnya, keluarga merupakan suatu tempat pembentukan sifat dan karakter seorang anak yang masih berada dalam bimbingan dan pengawasan orang tua. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi. Belajar memerlukan waktu dan tahapan dengan memiliki target yang harus dicapai. Terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal dikarenakan ketiadaan kekuatan yang mendorong akan hal tersebut. Maka dari itu, orang tua selaku pendidik utama seorang anak tentunya harus dapat memotivasi cara belajar anak agar dapat dikombinasikan dengan pendidikan formal disekolah guna mendapatkan hasil pendidikan yang terbaik bagi mereka.

Kegagalan yang dialami anak bukan semata-mata kesalahan dari anak itu sendiri, tetapi hal tersebut dapat disebabkan oleh kegagalan orang tua dan juga guru atau pengajar dalam memberikan motivasi serta arahan kepada anak sebagai generasi penerus nantinya. Adapun peserta didik yang mendaftar di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu dari berbagai daerah dan dengan kondisi tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda, dan tentu juga dengan cara didik serta lingkungan yang berbeda-beda hingga tentunya hal tersebut turut berperan dalam pembentukan karakter anak.

Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, khususnya dalam pendidikan akhlak, moral dan etika dikehidupan nyata, khususnya lagi bagi orang tua yang kurang waktu bersama anak, terlebih dalam bidang pendidikan Agama Islam tidak kalah penting dalam menentukan tahapan perkembangan anak untuk jangka panjang. Demikian juga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa, PAI harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa (*nation character building*).³

Menurut penulis, proses dalam membangun karakter bangsa perlu dilakukan dengan berbagai langkah dan upaya sistemik. Dilain sisi, akhlak sebagai salah satu bagian yang penting dalam pendidikan ini hendaklah menjadi fokus utama dalam upaya pembentukan menjadi manusia yang dewasa dan siap untuk mengembangkan potensi dari sejak lahir. Dalam hal ini pendidikan akhlak diharapkan akan mampu mengembangkan nilai yang dimiliki peserta didik menuju generasi manusia dewasa berkepribadian yang sesuai dengan nilai Islam itu sendiri.

Program pembelajaran yang dilakukan yayasan SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu bisa menjadi salah satu faktor untuk pencapaian prestasi belajar yang baik, hal ini tampak dari minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya disini, dan optimisme dalam belajar siswa untuk menncapai target maksimal pada tiap tahunnya. Tetapi program yayasan tidak sepenuhnya menjadi faktor utama penunjang dalam proses menggapai prestasi belajar siswa disetiap

³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Cet. I, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, h. 8.

sekolah, terkhusus sekolah swasta, tentunya masih banyak hal yang mempengaruhi dalam tercapainya pendidikan terbaik seperti yang diharapkan bersama.

Peserta didik yang mendaftar di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu dari berbagai daerah dan dengan kondisi tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan formal itu umumnya di mulai dari tingkat pendidikan tingkat SMP, SMA dan perguruan tinggi.

Adanya keberagaman tingkat pendidikan orang tua, serta latar belakang lainnya memberikan pengaruh terhadap cara mendidik peserta didik menjadi semakin bervariasi pula, dari yang sangat peduli, cukup peduli dan bahkan juga ada yang tidak peduli.

Yayasan Al Hasanah Bengkulu telah melakukan berbagai cara bersama pihak unit sekolah SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu dalam upaya optimalisasi peningkatan hasil belajar, khususnya pada Pendidikan Agama Islam yang menjadi basis dari sekolah tersebut secara khusus, dan yayasan secara umum, diataranya dengan mengaplikasikan program-program yayasan.

Adapun visi dan misi Yayasan Al Hasanah Bengkulu adalah sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan Qur'ani, berwawasan global dan menguasai IPTEK.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan budaya Islami yang menyenangkan dan cinta Al-Qur'an.
- 2) Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif untuk mengasah kreativitas dan melatih keterampilan hidup.
- 3) Mengembangkan sistem manajemen sekolah yang efektif, partisipatif dan berorientasi pada mutu.
- 4) Menjalin hubungan kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Mengembangkan usaha-usaha potensial untuk pendanaan pengembangan lembaga pendidikan.⁴

Nilai yang diterapkan di Yayasan Al Hasanah Bengkulu diantaranya adalah, memiliki *tsaqofah* yang luas, mengedepankan keteladanan, serta kreatif, professional dan berdayaguna. Hal tersebut diterapkan pada setiap unit di bawah naungan Yayasan Al Hasanah Bengkulu, seperti Pondok Pesantren Al Hasanah, PAUD-IT Al Hasanah, SD-IT Al Hasanah, SMPI Al Hasanah, dan berbagai unit lainnya untuk mengapai tujuan dari visi dan misi didirikannya Yayasan ini, serta menjaga mutu pada masing-masing jenjang pendidikan di dalam naungan Yayasan Al Hasanah Bengkulu.

Dalam hal ini, tentu menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru PAI, terkhusus di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu untuk mempunyai sesuatu yang nantinya dapat dijadikan sebagai hal yang penting dalam peningkatan

⁴ Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tanggal 10 Juli 2018.

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan bersinergi terhadap program yayasan.

Sesuai dengan namanya, sekolah ini memiliki dasar nilai keagamaan Islam yang lebih ditanamkan di dalamnya, yang mungkin jarang dimiliki oleh institusi pendidikan lain, terlebih pada sekolah umum. Di antara program unggulan sekolah yang diterapkan dan juga menjadi fokus peneliti kali ini ialah:

a. Tahfidz

Tahfidz merupakan program unggulan sekolah yang diterapkan dengan tujuan agar siswa-siswi dapat menghafal Al-Qur'an dengan lebih efisien, dan program Tahfidz juga merupakan kurikulum Yayasan Al Hasanah Bengkulu, sehingga ia memiliki alokasi waktu khusus seperti materi pelajaran yang lain pada umumnya, dan pada akhirnya diharapkan siswa-siswi yang tamat dari sekolah ini memiliki hafalan minimal Al-Qur'an 2 juz.

b. Qiro'ati

Qiro'ati merupakan suatu metode dalam belajar membaca Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah ini, yang mana metode ini dipandang sangat tepat untuk diterapkan pada usia anak-anak, remaja, hingga dewasa. Metode ini diadopsi dari Semarang, dan telah diterapkan oleh Yayasan Al Hasanah Bengkulu, sehingga otomatis setiap unit yang ada di bawah Yayasan ini menerapkan juga belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.

Berdasarkan ulasan diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti “Pengaruh Tahfidz dan Qiro’ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam “Al Hasanah” Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang menjadi pembahasan, di antaranya adalah:

1. Adanya pengaruh Tahfidz dan Qiro’ati terhadap hasil kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.
2. Efektifitas penyisipan nilai pendidikan Islam dalam kegiatan yang peserta didik lakukan di sekolah melalui Tahfidz, Qiro’ati, maupun materi ajar tambahan lain pada SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini bisa mencapai tujuan yang tepat dan menimbang luasnya masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, maka pada kali ini masalah yang diteliti akan dibatasi pada:

1. Program Tahfidz, Metode Qiro’ati yang diterapkan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.
2. Variabel terikat atau variebel yang dipengaruhi adalah hasil belajar peserta didik dengan mengacu dari nilai raport mata pelajaran PAI siswa kelas

VIII di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tahun ajaran 2017/ 2018 di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pelaksanaan Tahfidz, Qiro'ati di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana pengaruh Tahfidz, Qiro'ati yang diterapkan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui efektifitas kegiatan Tahfidz, Qiro'ati yang dilaksanakan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

3. Mengetahui korelasi antara Tahfidz, Qiro'ati terhadap materi PAI di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran nilai manfaat bagi penulis, obyek dan pihak-pihak lain yang berkaitan. Selanjutnya dapat memberikan sumbangan untuk melakukan pengembangan pendidikan pada umumnya dan secara khusus dapat memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini berguna bagi perangkat sekolah dan berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan lainnya yakni sebagai berikut:

- a) Bagi peserta didik, dapat dijadikan sebagai pemicu untuk meningkatkan hasil belajar, serta mampu memberikan motivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih optimal.
- b) Bagi guru, dapat dijadikan tolak ukur dalam kegiatan pembelajaran kepada para peserta didik.
- c) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan mengenai urgensi dari program yayasan khususnya Tahfidz, dan Qiro'ati, sehingga dapat membantu membuat keputusan dalam kegiatan yang berhubungan dengan optimalisasi pendidikan demi mencapai

hasil belajar peserta didik yang optimal, terlebih pada bidang Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima BAB yang disusun secara sistematis.

BAB I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori yang terdiri dari Tahfidz, Qiro'ati, teori mengenai pendidikan di Indonesia, pemaparan hasil penelitian yang relevan, hasil belajar, kerangka teoritik, serta metode dan hipotesis pengujian yang akan dilakukan dan menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian hingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan penyajian data yang berisi Profil Yayasan Al Hasanah Bengkulu, SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu sebagai tempat penelitian, pemaparan tentang data serta analisis data dari hasil penelitian terkait pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tahfidz dan Qiro'ati

1. Program Tahfidz

Tahfidz merupakan program unggulan sekolah yang diterapkan dengan tujuan agar siswa-siswi dapat menghafal Al-Qur'an dengan lebih efisien, dan program Tahfidz juga merupakan kurikulum Yayasan Al Hasanah Bengkulu, sehingga ia memiliki alokasi waktu khusus seperti materi pelajaran yang lain pada umumnya, dan pada akhirnya diharapkan siswa-siswi yang tamat dari sekolah ini memiliki hafalan minimal Al-Qur'an 2 juz. Menurut salah seorang Imam, waktu mendukung untuk menghafal Al-Qur'an adalah ketika sepertiga malam terakhir, kemudian pertengahan siang hari dan pagi hari, namun demikian, setiap individu memiliki waktu efektifnya masing-masing.

2. Metode Qiro'ati

Qiro'ati merupakan suatu metode dalam belajar membaca Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah ini, yang mana metode ini dipandang sangat tepat untuk diterapkan pada usia anak-anak, remaja, hingga dewasa. Metode ini diadopsi dari Semarang, yang didirikan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi, dan telah diterapkan oleh Yayasan Al Hasanah Bengkulu, sehingga otomatis setiap unit yang ada di bawah Yayasan ini menerapkan juga belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.

B. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Ada beberapa macam definisi dari pendidikan, diantaranya adalah definisi pendidikan menurut Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2014, BAB I, pasal 1, ayat (1) menyebutkan pendidikan keagamaan Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan/ atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.⁵

Kemudian menurut *Routledge process of acquiring or imparting knowledge and skills*.⁶ Dalam hal ini, pendidikan mengandung arti suatu proses dalam rangka mengubah sikap serta tata tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk lebih mendewasakan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan yang ditempuhnya.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah dengan melakukan kegiatan bimbingan, kemudian pengajaran atau latihan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah sepanjang hayat demi mempersiapkan peserta didik supaya dapat lebih memahami peranannya dalam berbagai macam lingkungan hidup dengan lebih tepat pada masa yang akan datang.

Dalam pandangan Dr. Muhammad Ibrahim SA, menyatakan bahwa: *Islamic education in true sense of term, is a system of education which enables a man to lead his life according to the Islamic ideology, so*

⁵ Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2014, Tentang Pendidikan Keagamaan Islam BAB I, pasal 1, ayat (1).

⁶ Routledge, *Key Wood Education The Basics*, New York: Routledge, 2011, h. xii.

that he may easily mould his life in according with tenets of Islam.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang memungkinkan seseorang mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ideologi Islam, sehingga ia dalam menjalani hidupnya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁷

Sedangkan Muhaimin dan Abdul Mujib mendefinisikan pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.⁸

Jika ingin diarahkan kepada pertumbuhan sesuai dengan ajaran Islam, maka seharusnya berproses melalui sistem pendidikan Islam, baik itu melalui kelembagaan, maupun melalui sistem kurikuler yang dilaksanakan disana. Adapun esensi dari potensi dinamis dalam setiap diri manusia terletak pada keimanan atau keyakinannya, ilmu pengetahuannya, akhlaknya dan pengalamannya. Keempat potensi esensial inilah menjadi tujuan fungsional dalam pendidikan Islam. Karena itulah, dalam strategi pendidikan Islam, keempat potensi dinamis esensial tersebut menjadi pusat dari lingkaran dalam proses pendidikan Islam hingga kepada tercapainya tujuan akhir dari pendidikan itu sendiri.

⁷ H.M. Arifin, *Pendidikan Islam dalam Arus Dinamika Masyarakat*, Jakarta: Golden Pers, 1991, h. 7.

⁸ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993, h. 136.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada suatu sekolah. Hasil belajar juga bisa ditingkatkan dengan usaha sadar dan dilaksanakan secara sistematis yang akhirnya mengarah pada perubahan positif yang selanjutnya disebut sebagai proses belajar. Tujuan akhir pada proses belajar adalah untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Kemudian hasil belajar siswa yang dilaksanakan di kelas terkumpul pada suatu himpunan yang dinamakan hasil belajar kelas.

Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁹

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹⁰

Warsito (dalam Depdiknas, 2006: 125) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.¹¹

Bila kita kaji lebih dalam, maka hasil belajar dapat tertuang pada Taksonomi Bloom, yang dapat dikelompokkan pada tiga ranah (domain)

⁹ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009, h. 3.

¹⁰ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010, h. 22.

¹¹ Depdiknas. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas, 2006, h. 125.

yakni domain kognitif (kemampuan berpikir), domain afektif (sikap), dan domain psikomotor (keterampilan).

Mengetahui hasil belajar seseorang, bisa dengan melakukan pengukuran dan tes. Pengukuran dan tes memerlukan semacam alat yang digunakan sebagai media pengumpul data yang disebut instrumen penilaian hasil belajar. Hasil belajar yang didapatkan bisa diukur melalui semacam kemajuan yang didapatkan oleh siswa setelah mereka belajar sungguh-sungguh. Kemudian hasil belajar bisa dinilai dari tampaknya sebuah perubahan tingkah laku pada siswa yang diamati dan diukur dengan perubahan sikap dan keterampilannya, dan perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

1. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar Menurut Munadi (Rusman, 2012:124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor *Internal*

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat dan bakat, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor *External*

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya meliputi suhu, kelembaban udara, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor - faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor - faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan - tujuan belajar yang

direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.¹²

2. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pada dasarnya setiap guru yang akan mengajar tentu melakukan berbagai persiapan dan aturan tertentu agar proses belajar mengajar bisa berlangsung secara efektif dan mencapai hasil yang optimal.

Adapun bentuk upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa hal berikut:

a. Tujuan

Pada setiap kegiatan tentunya mempunyai tujuan tertentu, sebab berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan akan dapat diukur dengan sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuannya. Untuk itulah penentuan tujuan sebuah kegiatan harus relevan dan tepat demi konsistensi terhadap tujuan, dan tercapainya optimalisasi kegiatan belajar mengajar hingga akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa itu sendiri.

b. Metode

Metode menjadi suatu komponen penting yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu program pengajaran serta tujuan dari pendidikan itu sendiri, sehingga semakin baik metode yang

¹² Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA, 2012, h. 124.

digunakan, maka akan semakin baik juga hasil belajar siswa yang akan didapat.

c. Bahan dan Materi Pendukung

Bahan dan materi pendukung menjadi salah satu faktor penentu dalam tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal, karena dengan kegiatan belajar mengajarkan bagaimana merumuskan sebuah tujuan, kemudian setelah tujuan terfokus, dapat diketahui langkah selanjutnya untuk menetapkan bahan dan materi pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar tersebut. Setelah menetapkan bahan dan materi, guru dapat menentukan metode yang akan digunakan dalam menyampaikan materi tersebut kepada peserta didik.

d. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Pada poin ini, evaluasi dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu metode, bahan atau materi pendukung lainnya yang digunakan untuk mencapai tujuan awal dengan semaksimal mungkin dan lebih efisien serta efektif dikemudian waktu.

e. Pemberian Hadiah dan Hukuman

Pemberian hadiah dan hukuman dalam proses pembelajaran cukup memiliki peran penting, dan akan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa untuk memaksimalkan hasil belajar mereka, hal ini dapat dilakukan dengan bermacam hadiah, mulai dari yang berbentuk peringkat, pengakuan, kegiatan, sampai yang berwujud benda sesuai

dengan tingkat pendidikan dari masing-masing peserta didik. Begitu juga dengan hukuman, ia dapat bisa dengan berbagai macam bentuk, seperti pengurangan skor atau peringkat, pengurangan hak, hukuman berupa denda, dan lain sebagainya. Dalam hal ini hukuman berguna untuk menghentikan serta menghindari perbuatan yang tidak cocok dengan aturan maupun tata tertib yang ada.

D. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian dengan tema “Pengaruh tingkat pendidikan formal dan pemahaman agama Islam orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak” yang dilaksanakan oleh Deko Rio Putra. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian kuantitatif. Kemudian hasil penelitiannya yakni ada pengaruh tingkat pendidikan formal terhadap kecerdasan spiritual anak, dan adanya pengaruh pemahaman agama Islam orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak.¹³ Metode penelitian yang digunakan oleh Deko adalah penelitian eksperimental kuantitatif. Sedangkan pada kali ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif bersifat non-eksperimental.
2. Penelitian dengan tema “Pengaruh pendidikan formal dan pemahaman agama Islam orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu (2015)” yang

¹³ Deko Rio Putra. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Dan Pemahaman Agama Islam Orang Tua Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Pada Program Pascasarjana (PPs) IAIN Bengkulu, (Bengkulu : PPs IAIN Bengkulu, 2016), h. 60.

dilakukan Honiarty. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi berganda. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Honiarty memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan, yakni adanya perbedaan pada tempat dan masalah yang dibahas dari penelitian antara SMA 8 Kota Bengkulu dengan SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.¹⁴

3. Penelitian dengan tema “Hubungan media pembelajaran VCD dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Kota Bengkulu” yang dilakukan oleh Nuruz Amzana (2013). Adapun tentang masalah penelitiannya yakni rendahnya prestasi belajar siswa dan rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran. Kemudian tujuan penelitian untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran VCD dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yang berada di MTsN 2 Kota Bengkulu. Selanjutnya metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *Product Moment*, regresi sederhana dan regresi berganda. Memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni tentang masalah pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro’ati

¹⁴ Honiarty, *Pengaruh Pendidikan Formal Dan Pemahaman Agama Islam Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pai Kelas XI Di Sma Negeri 8 Kota Bengkulu. 2015*. Tesis Magister Program Study Pendidikan Agama Islam Pada Program Pascasarjana (PPs) IAIN Bengkulu, (Bengkulu : PPs IAIN Bengkulu, 2015), h. 9.

terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.¹⁵

4. Penelitian dengan tema “Pengaruh media pembelajaran internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X jurusan Keuangan di SMK Negeri 1 Bengkulu Selatan” yang dilakukan oleh Wardan (2016). Adapun masalah penelitiannya tentang minimnya motivasi belajar siswa dan rendahnya prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Bengkulu Selatan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, serta untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran internet dan motivasi belajar PAI pada siswa kelas X jurusan keuangan di SMK Negeri 1 Bengkulu Selatan. Populasi dan sample penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Keuangan Di SMK Negeri 1 Bengkulu Selatan berjumlah 38 populasi dijadikan sampel secara keseluruhan. Sementara itu metode pembahasan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan rumus *Product Moment*, regresi sederhana dan regresi berganda.¹⁶

Dapat digarisbawahi dari keempat penelitian diatas perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian lain adalah:

¹⁵ Nuruz Amzana, *Hubungan Media Pembelajaran VCD dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Kota Bengkulu*. 2013, Tesis Megister Pascasarjana (PPs) IAIN Bengkulu, (Bengkulu : PPs IAIN Bengkulu, 2016), h. 9.

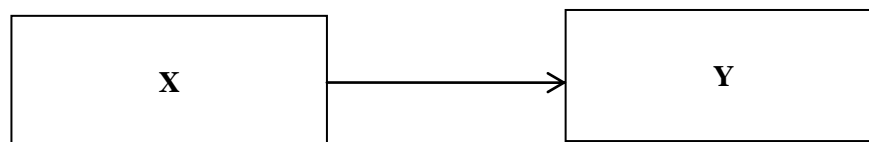
¹⁶ Wardan “*Pengaruh media Pembelajaran Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas X Jurusan Keuangan Di SMK Negeri 1 Bengkulu Selatan*”, Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Pada Program Pascasarjana (PPs) IAIN Bengkulu, (Bengkulu : PPs IAIN Bengkulu, 2016), h. 77

- a. Metode penelitian yang digunakan oleh Deko adalah penelitian eksperimental kuantitatif. Sedangkan pada kali ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif bersifat non-eksperimental.
- b. Kemudian penelitian yang dilakukan Honiarty memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan, yakni adanya perbedaan pada tempat dan masalah yang dibahas dari penelitian antara SMA 8 Kota Bengkulu dengan SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.
- c. Yang berikutnya adalah perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurus Amzana, adalah dari peneliti tentang masalah pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu, sementara Nurus Amzana lebih fokus pada media pembelajaran.
- d. Kemudian yang terakhir adalah pada penelitian yang dilakukan Wardan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar, sementara peneliti fokus pada pengaruh dari program yayasan terhadap hasil belajar.

E. Kerangka Teoritik

Pada penelitian kali ini terdapat satu variabel bebas, yaitu Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) serta satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar PAI (Y).

Jika diringkas kerangka teoritik penelitian ini dapat dilihat seperti berikut ini:



Gambar 2.1: Hubungan Konstelasi Antara Variabel X dan Y

Keterangan :

X : Program Yayasan (Tahfidz, Qiro'ati)

Y : Hasil Belajar PAI

F. Hipotesis Penelitian

Dalam hal ini menurut Arikunto, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁷

Kemudian menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁸

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 64.

Berdasarkan kerangka teoritik dan uraian teori diatas, dapat diajukan hipotesis dalam penelitian kali ini yakni:

1. H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Tahfidz, Qiro'ati terhadap hasil belajar PAI
2. H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara Tahfidz, Qiro'ati terhadap hasil belajar PAI.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), Cet. IV, h. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti lakukan, maka jenis penelitian pada kali ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen, yaitu penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.¹⁹

Dari data penelitian yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Adapun pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi satu *predictor* dengan menggunakan metode skor deviasi. Metode ini digunakan sebagai cara untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh program yayasan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dari bulan April 2018 sampai bulan Juni 2018. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu. Sekolah ini terletak di Jl. RE Martadinata, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 53.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁰ Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²¹ Populasi pada penelitian berjumlah 55 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari individual yang digunakan sebagai wakil dalam sebuah populasi. Adapun menurut Suharsimi Arikunto, untuk sekedar batasan, jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua.²² Karena subjek kurang dari 100, maka secara otomatis ia akan diambil semua, yakni sebanyak 55 orang peserta didik.

Dengan menggunakan kriteria sampel, kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai siswa kelas VIII, semester 2 di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tahun ajaran 2017/ 2018.
- b. Bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 173.

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 115

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.176.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII Bilal (Laki-laki)	33	-	33 Orang
2	VIII Hafshoh (Perempuan)	-	22	22 Orang
Jumlah Total				55 Orang

(Sumber: Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu hal yang belum mempunyai makna bagi penerimanya serta masih memerlukan suatu pengolahan. Data juga bisa berwujud suatu keadaan, suara, huruf, gambar, matematika, angka, bahasa maupun simbol lainnya yang dapat kita gunakan menjadi bahan untuk melihat objek, lingkungan, suatu kejadian atau bahkan suatu konsep tertentu.

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu faktor terpenting demi keberhasilan sebuah penelitian. Ini berkaitan tentang bagaimana cara dalam mengumpulkan sebuah data, mengenai sumbernya, serta alat apa yang digunakan. Teknik menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dan dokumentasi.²³

²³ Jonathan Suworno. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006, h. 128.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi sebagaimana berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati ataupun dengan melakukan observasi objek penelitian atau peristiwa tertentu, baik itu berupa manusia, gejala alam, maupun benda mati. Observasi yang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah jenis observasi terbuka. Observasi terbuka yaitu kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar.²⁴

2. Angket/ Kuesioner

Angket/ kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵ Kemudian masing-masing pertanyaan digunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial.²⁶ Skala nilai 5 bagi skor paling tinggi dan skala nilai 1 untuk nilai paling rendah. Ini merupakan metode yang lebih sistematis sebagai acuan dalam memberikan skor pada indeks.

²⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 79.

²⁵ Anonim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991),h.142.

²⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.12.

Dalam hal ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, responden cukup memilih jawaban dengan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Adapun setiap pertanyaan dari variabel terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi skor sebagai berikut:

- a. Selalu (S) = 5
- b. Sering (SR) = 4
- c. Kadang-kadang (KK) = 3
- d. Jarang (JR) = 2
- e. Tidak pernah (TP) = 1

Metode yang digunakan ini untuk memperoleh data tentang pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada.²⁷ Metode dokumentasi merupakan usaha untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang dapat berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku-buku, aturan, majalah, dokumen, catatan harian, notulen rapat, dan lain sebagainya.

²⁷ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY pers, 2007), h. 163.

Pada metode ini peneliti menggunakannya untuk memperoleh data yang berkaitan dengan catatan maupun arsip yang memiliki hubungan pada penelitian kali ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu petunjuk bagaimana suatu variabel itu diukur. Dengan cara melihat definisi operasional pada suatu penelitian, seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan ia teliti.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas/ variabel yang mempengaruhi yaitu X dan variabel terikat/ variabel yang dipengaruhi yaitu Y. Penjabaran variabel X dan Y yang digunakan adalah sebagai berikut :

X : Program yayasan (Tahfidz, Qiro'ati)

Y : Hasil belajar PAI (Nilai raport siswa kelas VIII, semester 2, tahun ajaran 2017/ 2018)

Variabel - variabel tersebut di atas akan diukur menggunakan metode yang berbeda. Untuk variabel X akan dilakukan pengukuran dengan menggunakan metode angket/ kuesioner. Sedangkan variabel Y akan dilakukan pengukuran dengan menggunakan nilai raport semester 2 Kelas VIII Bilal (Laki-laki) dan Kelas VIII Hafshoh (Perempuan) Tahun Ajaran

2017/ 2018 yang berjumlah 55 (lima puluh lima) siswa. Adapun konsep variabel, indikator variabel, dan skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Konsep dan Indikator Variabel	Skala Ukur
Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X)	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu pelaksanaan Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati. - Keefektifan pelaksanaan Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati. - Apresiasi dalam pelaksanaan Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati. - Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati. 	Diukur melalui angket/ kuesioner dengan menggunakan skala likert 1 - 5.
Variabel Hasil Belajar PAI (Y)	Nilai akhir Pendidikan Agama Islam (PAI). Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati diharapkan membawa pengaruh untuk peningkatan nilai PAI di SMP Islam Al Hasanah	Nilai raport kelas VIII laki-laki dan perempuan semester 2 Tahun Ajaran 2017/ 2018.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Data valid akan didapatkan dari hasil instrumen yang valid pula tentunya. Dalam menguji validitas instrumen, peneliti menerapkan korelasi *Bivariate Pearson* dengan bantuan program SPSS versi 16.0 untuk Sistem Operasi *Windows*. Koefisien korelasi antara item-total dengan menggunakan *Bivariate Pearson* dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi (*Bivariate Pearson*)

x : Variabel Independen

y : Variabel Dependen

n : Banyaknya Subjek

Dengan kriteria $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = tidak signifikan dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = signifikan. Adapun untuk pengujian validitas menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 16.0 untuk Sistem Operasi *Windows*.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel.²⁸ Penelitian untuk menguji reliabilitas pada instrumen menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*). Dengan rumus sebagai berikut:²⁹

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Uji signifikan dapat dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 yang itu artinya instrument dapat dikatakan reliabel dengan syarat jika nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*. Pengujian instrumen variabel beban kerja dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach's* menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 untuk Sistem Operasi *Windows*.

²⁸ Henky Latan dan Selva Temalagi. *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 46.

²⁹ Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 239.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data

Untuk melakukan analisis data pada permasalahan serta untuk membuktikan penelitian tentang sebuah pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu digunakan teknik analisis data kuantitatif. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 untuk Sistem Operasi *Windows*.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk persyaratan analisis yang akan diujikan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan agar dapat mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan taraf signifikan.

b. Linearitas

Uji linearitas regresi dapat dilakukan dengan cara mencari persamaan dari garis regresi variabel bebas X terhadap variabel yang terikat Y. Dua variabel akan dikatakan mempunyai suatu hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Pada pengujian ini menggunakan bantuan komputer program

SPSS versi 16.0 untuk Sistem Operasi *Windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

c. Uji Multikolinearitasi

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai *VIF* kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.³⁰

d. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi.³¹

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.³²

³⁰ Duwi Prayitno, *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. Yogyakarta: Mediakom, 2016, h. 116.

³¹ Duwi Prayitno, *SPSS Handbook ...* h. 133.

³² Duwi Prayitno, *SPSS Handbook ...* h. 117.

3. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis kali ini akan menggunakan uji regresi linear sederhana, yang akan dijelaskan dengan penjelasan yang ada sebagai berikut:

a. Regresi Linear Sederhana X terhadap Y

Penggunaan statistik regresi linear sederhana yang pertama pada penelitian kali ini ialah untuk mencari persamaan regresi linear sederhana dari variabel bebas atas variabel terikat, yakni persamaan regresi sederhana Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) atas Hasil Belajar PAI siswa di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

b. Uji F

Uji F dipakai untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Atau dengan kata lain uji F bisa dipakai untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak. Dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah data atau kasus

K = Jumlah variabel independen

Pengambilan keputusan, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

c. Uji t

Uji t digunakan agar mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atas variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap uji t pada analisis SPSS yaitu:

Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_0 : b = 0$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

$H_a : b \neq 0$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

d. Uji Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui mengetahui besar prosentase sumbangan pengaruh variabel X (independen) secara bersama-sama terhadap variabel Y (dependen). Dari bantuan komputer program SPSS versi 16.0 dilihat pada tabel *Model Summary* R^2 (*adjusted R square*). Dengan persamaan rumus sebagai berikut:

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai koefisien determinan

R^2 : Kuadrat koefisien korelasi

e. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dipaparkan pada BAB II sebelumnya, maka yang akan menjadi hipotesis statistik dalam penelitian kali ini yakni:

$$H_a : r_{X_1 Y} > 0$$

$$H_0 : r_{X_1 Y} \leq 0$$

BAB IV

PENYAJIAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Yayasan Al Hasanah Bengkulu, dan SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu

1. Tentang Yayasan Al Hasanah Bengkulu

a. Sejarah

Dengan semangat, tekad dan niat ikhlas untuk mengabdikan dan beribadah hanya pada Allah. SWT, pada tahun 1988 didirikan Yayasan Al Hasanah, sebuah yayasan nirlaba yang bergerak dalam dunia pendidikan Islam guna ikut mempersiapkan generasi muda yang Islami serta mempunyai kekuatan dan keterpaduan antara Imtaq dan Iptek. Hingga saat ini dibawah naungan Yayasan Al Hasanah telah berdiri beberapa institusi pendidikan dasar sampai tingkat lanjut, yaitu:

1. Pondok Pesantren Al Hasanah (tahun 1991), yang membawahi Madrasah Tsanawiyah/ MTs (setingkat SLTP) dan Madrasah Aliyah/ MA (setingkat SLTA) berlokasi di Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Jumlah santri dan santriwati 555 orang yang sebagian tinggal di asrama yang disediakan.
2. Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu (PAUD-IT) Al Hasanah (tahun 1993) berlokasi di Jl. Adam Malik,

Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

Saat ini memiliki santri sebanyak 179 orang.

3. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Al Hasanah (tahun 2003) yang berlokasi di Jl. RE. Martadinata, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Jumlah santri saat ini 648 orang.
4. Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) Al Hasanah (tahun 2012) yang berlokasi di Jl. RE. Martadinata, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Jumlah santri saat ini 179 orang (kelas 7 s.d. kelas 9).

TPQ Qiro'ati Al Hasanah, mendidik anak usia 3 - 6 tahun hingga orang dewasa untuk belajar membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih dan hafalan Al-Qur'an, berlokasi di PAUD-IT, SD-IT, SMP Islam Al Hasanah, dan Pondok Pesantren Al Hasanah.³³

b. Struktur Kepengurusan Yayasan Al Hasanah Bengkulu

Dewan Pembina

Ketua: KH. Irham Hasymi, Lc., M.Pd.

Anggota:

~ Muhammad Erdry, SE.

~ Ir. H. Hadi Jafie Hasymi, M.Si

³³ Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tanggal 10 Juli 2018.

Dewan Pengurus

Ketua: Yusran Hasymi, M.Kep., NS., Sp. Kep. MB.

Sekretaris: Deni Hamdani, SE.

Bendahara: Nurdina Rahmah, SS., M.Si.

Dewan Pengawas:

Ketua: Deri Fachri, S.Pi.

Anggota:

~ Drs. Deki Hamdi Hasymi

~ Drs.H.Welly Darwis, M.Si.

~ Eddi, M.Pd.

Kepala PAUD-IT: Esi Sumarsih, S.Pd.

Kepala SD-IT: Sumaryadi, S.Pd.

Kepala SMPI: Hermanto, S.Pd.

Kepala MTs/ MA: Deri Fachri, S.Pi.

Pimpinan Ponpes: KH. Irham Hasymi, Lc., M.Pd.

Penjamin Mutu:

~ Penty Minarti, M.TPd.

~ Irma Adespa, S.T.³⁴

³⁴ Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tanggal 10 Juli 2018.

c. Kegiatan Yayasan Al Hasanah Bengkulu

Hingga saat ini di bawah naungan Yayasan Al Hasanah telah berdiri beberapa institusi pendidikan dasar sampai tingkat lanjut yang telah memperoleh akreditasi dengan nilai A dan B, yaitu:

1. Pondok Pesantren (berdiri tahun 1991), yang membawahi MTs (setingkat SLTP) dan MA (setingkat SLTA).
2. Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu (PAUD-IT) berdiri tahun 1993.
3. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) berdiri tahun 2003.
4. Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) berdiri tahun 2012.
5. Taman Pendidikan Al-Quran Qiro'ati (TPQ), untuk usia 3 tahun hingga orang dewasa, agar mampu membaca Al-Qur'an secara tartil, dan fasih.³⁵

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu

Berdasarkan observasi yang di gali terungkap bahwa SMP Islam Al Hasanah adalah salah satu sekolah yang mengedepankan pendidikan pembinaan *akhlakul karimah* bagi semua siswa-siswinya sebagai wahana pembentukan akhlak yang lebih diutamakan. Sekolah ini didirikan pada bulan April tahun 2012. Bukan tidak mendapat banyak rintangan atau bahkan hambatan dalam proses pembangunan fisiknya. Semua berawal dari sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh masyarakat. Ditambah

³⁵ Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tanggal 10 Juli 2018.

dengan semangat yang luar biasa dari Ibu yayasan yang menginginkan akan berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam untuk tingkat SMP/MTs, dan pada akhirnya hal tersebut terlaksana dan tetap yakin bahwa sekolah ini akan maju kedepannya.³⁶

Awal tahun berdiri, sekolah ini dibangun hanya berupa satu lantai yang terdiri dari tiga ruangan. Yakni satu ruangan kantor dan dua lagi ruangan belajar. Murid yang mendaftar Alhamdulillah mencapai 47 siswa, yang terdiri dari 20 siswa, dan satu kelas lagi berjumlah 27 siswi. Untuk tenaga pendidik pada sekolah ini mempunyai guru-guru S1 lulusan luar dan dalam negeri. Untuk fasilitas sekolah, ketika itu masih bisa dikategorikan cukup sederhana, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain sudah ada, namun belum layak disebut perpustakaan dan laboratorium pada saat itu.

Berikut merupakan diantara kegiatan materi keagamaan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu sebagai penerapan dari beberapa materi PAI, dan sekaligus merupakan program unggulan sekolah:

Tabel 4.1
Program Unggulan Sekolah

No.	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	<i>Morning Activity</i> (aktifitas pagi)	Aktifitas ini rutin dilakukan setiap harinya di SMP Islam Al Haasanah. Para siswa-siswi melaksanakannya didampingi oleh guru

³⁶ Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tanggal 10 Juli 2018.

		<p>yang bertugas setiap harinya. Diantara kegiatan tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>One day One</i> Ayat (membaca ayat Al-Qur'an) 2) Kultum/ motivasi 3) <i>Vocabulary/ Mufradat</i> (pemberian kosakata bahasa asing) 4) Sholat sunnah <i>Dhuha</i> 5) <i>Alma'tsurat</i> pagi 6) Tahfidz (menghafal Al-Qur'an) 7) Qiro'ati (metode belajar membaca Al-Qur'an)
2.	Ibadah	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dan dilakukan oleh siswa-siswi dengan salah satu tujuannya ialah sebagai implementasi nilai-nilai keimanan, dan pembiasaan untuk beribadah kepada Allah SWT., kegiatan tersebut seperti sholat Dzuhur dan Ashar berjamaah, serta sholat sunnah <i>Qobliyah</i> dan <i>Ba'diyah</i> dilanjutkan dengan Dzikir bersama.</p>
3.	a. <i>Afternoon Activity</i>	<p>Aktifitas kali ini tidak jauh berbeda dengan aktifitas pada pagi hari, namun aktifitas sore</p>

	(aktifitas sore)	ini memiliki perbedaan dari segi tema kegiatan yang di usung didalamnya, diantaranya yakni: 1) <i>Muhadhoroh</i> (latihan pidato) 2) <i>Alma'tsurat</i> sore 3) <i>Halaqoh</i> (pengajian berkelompok)
4.	Kegiatan pendukung materi PAI yang dilaksanakan di sekolah ini dan sebagai penguatan <i>aqidah</i> dan kegiatan sosial lainnya.	1) Puasa sunnah (Senin) 2) MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) 3) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 4) Pesantren Kilat 5) Qurban 6) Isra' Mi'raj 7) Halal Bihalal 8) Maulid Nabi

(Sumber: Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu)

Program disini adalah suatu sistem akademik persekolahan khusus yang diterapkan secara rutin pada tiap tahunnya, bukan diterapkan secara periodik.

Kemudian juga sebagai program unggulan SMP Islam Al Hasanah yang mungkin belum dimiliki oleh sekolah lain adalah study tour ke luar negeri, yakni Malaysia, Singapura, dan Thailand. Program ini bertujuan agar siswa disini mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat

dari pengamatan dengan melihat, menerima ilmu, praktek bahasa asing secara aktif langsung dengan penduduk setempat dan menjadikan semua itu sebagai salah satu modal hidup mereka ketika ingin sukses dimasa mendatang. Kemudian kegiatan studi wisata setelah liburan sekolah, dan sebelum proses KBM dimulai, SMP Islam Al Hasanah akan menambah wawasan siswa-siswi dengan kegiatan jalan-jalan keluar daerah, diantaranya yakni mendaki bukit Kaba di Curup, kebun teh di Kepahiang, PLTA Musi, dan masih banyak lagi.

Perjalanan tahun yang kedua dari sekolah ini diberi amanah sebanyak 33 siswa, dan 22 siswi. Seiring dengan kepercayaan masyarakat menitipkan anak-anaknya di sekolah ini, maka SMP Islam Al Hasanah mulai berbenah diri dengan memulai sedikit demi sedikit memperbaiki fasilitas sekolah, seperti pembangunan gedung lanjutan sampai ke lantai tiga yang terdiri dari enam ruang belajar, dan satu kantor serta laboratorium dan perpustakaan juga mulai diperbaiki.

Sejalan dengan perkembangannya dalam dua tahun belajar, program Tahfidz pun berjalan. Untuk peserta didik angkatan tahun pertama lulusan SMP Islam Al Hasanah diterapkan harus memiliki hafalan minimal 2 juz Al-Qur'an, yang terdiri dari juz 30, dan juz 29, kemudian tahun kedua lebih ditingkatkan lagi dengan menaikkan target hafalan menjadi juz 30, 29 dan 28, *Alhamdulillah* semua berjalan lancar. Setiap anak akan mendapatkan penghargaan jika mereka mencapai target. Penghargaan itu disebut *Syahadah* juz 30, 29 dan 28.

Setiap tahun modul pembelajaran di sekolah ini selalu direvisi tergantung kebutuhan untuk mencapai target KBM sekaligus kualitas lulusan siswa. Setiap guru wajib mempunyai modul yang disusun dari berbagai sumber. Hal itu juga bertujuan agar guru tetap *update* tentang pengetahuan masing-masing pelajaran.

Ustadz Hermanto, S.Pd., adalah kepala sekolah SMP Islam Al Hasanah dari awal berdirinya sekolah ini tahun 2012 hingga tahun ini 2018. Hubungan dengan orangtua siswa juga menambah kekuatan pada sekolah ini, sehingga ketika ada fasilitas sekolah yang dirasa belum mencukupi, dengan ikhlas orangtua mau membantu. Hal tersebut tampak diantaranya dengan bantuan bola untuk siswa bermain futsal, kemudian ada yang memberikan donasi berupa potongan harga lemari untuk pajangan buku-buku referensi di perpustakaan, kemudian ada yang memberikan meja-meja untuk guru mengajar di kelas, dan masih banyak lagi. Kemudian antara pihak sekolah dan orang tua siswa terjalin lebih akrab ketika sekolah melakukan kunjungan ke rumah wali murid untuk melihat kendala-kendala apa yang terjadi di rumah, terkhusus ketika tata tertib dalam ibadah anak belum maksimal terlaksana. Dilanjutkan juga dengan agenda kunjungan murid, maupun wali murid ketika ada yang sakit, mengalami musibah maupun suatu kebahagiaan, dan semuanya berjalan dengan harmonis. Sebagai sekolah yang Islami, sekolah ini selalu dioptimalkan dengan muatan kegiatan keagamaan, dan budaya Islam yang ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Menjadikan

budaya Islami dengan nuansa yang menyenangkan sebagai salah satu misi sekolah ini, maka dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas sehari-hari banyak diisi dengan kegiatan Islam. Adapun pembudayaan yang menjadi program sekolah baik untuk anak dan karyawan sekolah yaitu aktivitas pagi yang dimulai dari pukul 07.15 hingga pukul 07.45 siswa dibimbing oleh wali kelas melaksanakan kegiatan sholat *Dhuha*, membaca *Dzikir* pagi, motivasi dan kisah, serta hafalan dan *Muroja'ah* Al-Qur'an bersama, dilanjutkan kegiatan pembelajaran tata cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati. Selain itu siswa juga difasilitasi dengan mata pelajaran khusus dari sekolah, yakni Tahfidz, bahasa Arab, kegiatan *Halaqoh*, *Muhadhoroh*, dan sebagainya. Untuk melakukan kontrol ibadah, tiap siswa diberikan buku *Muthaba'ah Yaumiyyah* yang berisi laporan ibadah siswa sehari-hari.

Kegiatan keagamaan diharapkan dapat menyentuh masyarakat sekitar SMP Islam Al Hasanah, untuk itu sekolah mengadakan kegiatan *social project* setiap bulan Ramadhan, yang mana siswa maupun pihak penanggung jawab dalam hal ini diharapkan untuk mengumpulkan sumbangan ditambah dengan uang infak dengan tujuan berbagi kepada masyarakat kurang mampu yang ada di sekitar sekolah. Selanjutnya kegiatan pembinaan rohani juga dilaksanakan seperti kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa), *Tarhib* Ramadhan, *Muhasabah* dan ceramah agama sesuai dengan jadwal yang ada.

a. Visi Misi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu

Adapun visi dan misi SMP Islam Al Hasanah adalah sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan Qur'ani, berwawasan global dan menguasai IPTEK.

b. Misi

Berdasarkan visi di atas, SMP Islam Al Hasanah memiliki misi antara lain :

- 1) Menumbuhkan budaya Islami yang menyenangkan dan cinta Al-Qur'an.
- 2) Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif untuk mengasah kreativitas dan melatih keterampilan hidup.
- 3) Mengembangkan sistem manajemen sekolah yang efektif, partisipatif dan berorientasi pada mutu.
- 4) Menjalin hubungan kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Mengembangkan usaha-usaha potensial untuk pendanaan pengembangan lembaga pendidikan.³⁷

³⁷ Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tanggal 10 Juli 2018.

b. Tujuan Sekolah

1. Tersedianya SDM guru dan karyawan yang profesional, sarana dan prasarana yang berkualitas.
2. Terwujudnya siswa yang Islami, cerdas, terampil dan mandiri.
3. Terjalinnnya kerjasama yang luas dengan semua pihak baik dalam dan luar negeri.
4. Terciptanya manajemen sekolah yang bermutu.

Pada awal berdiri Yayasan ini, para pendirinya tentu telah memiliki komitmen untuk menjaga mutu dari setiap unit yang ada di bawah naungan Yayasan Al Hasanah Bengkulu, karena yayasan ini merupakan yayasan keluarga, tentu harus memiliki kemandirian dari berbagai aspek, agar ia dapat tetap mempertahankan mutu yang menjadi fokus untuk menciptakan generasi Islam yang akan datang, diantaranya dengan tetap mempertahankan poin tujuan diatas.

c. Standar Kompetensi Lulusan SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu

1. Memiliki akidah yang benar dan kuat.
2. Menegakkan sholat dengan penuh kesadaran.
3. Ber-*akhlakul karimah*.
4. Hafal 2 juz Al-Qur'an.
5. Hafal 10 hadits *Arba'in Nawawi*
6. Mampu berbahasa Inggris, dan Arab secara aktif.

7. Menguasai teknologi informasi.
8. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama sesuai dengan perkembangan remaja.
9. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangan.
10. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan dan pekerjaannya.
11. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
12. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkungan sosial.
13. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
14. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
15. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk memperdayakan diri.
16. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
17. Menunjukkan kemampuan menganalisa dan memecahkan masalah kompleks: gejala alam dan sosial.
18. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.

19. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia.
20. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
21. Mengapresiasi karya seni dan budaya.
22. Menghasilkan karya seni kreatif, baik individual maupun kelompok.
23. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani serta kebersihan lingkungan.
24. Berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
25. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
26. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
27. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan etis.
28. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab.³⁸

³⁸ Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tanggal 10 Juli 2018.

d. Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu

Peserta didik pada tahun ajaran 2017 /2018 seluruhnya berjumlah 178 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas cukup merata.

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/ 2018

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Siswa	Siswi	
VII	31	32	63
VIII	33	22	55
IX	31	29	60
Jumlah	95	83	178

(Sumber: Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu)

Tabel 4.3
Data Jumlah Peserta Didik dari Waktu ke Waktu

Tahun	Angkatan I		Angkatan II		Angkatan III		Angkatan IV		Angkatan V		Angkatan VI	
	(Lk)	(Pr)	(Lk)	(Pr)	(Lk)	(Pr)	(Lk)	(Pr)	(Lk)	(Pr)	(Lk)	(Pr)
2012	20 Siswa	27 Siswi										
	47 Siswa											
2013	20 Siswa	27 Siswi	31 Siswa	23 Siswi								
	47 Siswa		54 Siswa									
2014	20 Siswa	27 Siswi	31 Siswa	22 Siswi	14 Siswa	28 Siswi						
	47 Siswa		53 Siswa		42 Siswa							
2015			30 Siswa	21 Siswi	13 Siswa	30 Siswi	33 Siswa	28 Siswi				
			51 Siswa		43 Siswa		61 Siswa					
2016					17 Siswa	27 Siswi	30 Siswa	28 Siswi	33 Siswa	22 Siswi		
					44 Siswa		58 Siswa		55 Siswa			
2017							31 Siswa	29 Siswi	33 Siswa	22 Siswi	31 Siswa	32 Siswi
							60 Siswa		55 Siswa		63 Siswa	

(Sumber: Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu)

Tabel 4.4
Daftar Guru dan Karyawan SMP Islam Al Hasanah 2017/ 2018

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN/ TUGAS
1	Hermanto, S.Pd.	Kepala Sekolah	IPA
2	Penty Minarti, M.TPd.	Guru	Bahasa Inggris
3	Gustian Pelani, M.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
4	Yani, S.Pd.	Bendahara	Bendahara Penerimaan
5	Riantika, S.Si.	Waka Kurikulum	IPA
6	Yulia Refyani, S.Sos.I, M.Pd.	Waka Kesiswaan	PAI
7	Leo Adrianto, S.Pd.	Waka Sanpras	Matematika
8	Firdaus, S.Pd.	Guru	Matematika
9	Riki Candra	Wali Kelas	Tahfidz/ Qiro'ati
10	Rilla Wahana, S.Pd.	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
11	Sahri Rumli, S.Pd.	Wali kelas	IPS Terpadu, PKn
12	Reni Maryani, S.Pd.	Wali Kelas	Bahasa Arab
13	Intan Pradasari	Wali Kelas	Tahfidz
14	Nurcahaya, S.E.	Bendahara	Bendahara Pengeluaran
15	Sarpani, S.E.	Tata Usaha	Tata Usaha
16	Rosmi	CS (<i>Cleaning Service</i>)	Kebersihan
17	Diah Dwi. I, S.Th.I.	Guru	Tahfidz
18	Rachmadi Dwi Areka, S.Pd.	Guru	Fisika
19	Iwan Kurniawan. ZP, Lc.	Guru	PAI/ Penjasorkes

(Sumber: Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu)

e. Program Yayasan Al Hasanah Kota Bengkulu

Berikut adalah diantara program Yayasan Al Hasanah Kota Bengkulu:

- a. Tahfidz
- b. Qiro'ati
- c. Pengajian mingguan
- d. Supervisi
- e. Pelatihan guru dan karyawan

Mata pelajaran kurikulum yayasan yang diterapkan pada siswa-siswi di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu:

- a. Tahfidz
- b. Qiro'ati

f. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu

Berikut merupakan diantara kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu:

- a. Pramuka
- b. Menggambar
- c. Seni Bela Diri
- d. Seni Kriya
- e. Futsal
- f. IPA

Berikut merupakan diantara kegiatan materi keagamaan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu yang sekaligus merupakan program unggulan sekolah:

a. *Morning Activity*

- 1) *One day One Ayat*
- 2) *Kultum*
- 3) *Vocabulary/ Mufradat*
- 4) *Sholat sunnah Dhuha*
- 5) *Alma'tsurat pagi*

b. *Sholat Dzuhur dan Ashar berjamaah serta sholat sunnah Qobliyah dan Ba'diyah dilanjutkan dengan Dzikir bersama.*

c. *Afternoon Activity*

- 1) *Muhadhoroh*
- 2) *Alma'tsurat sore*
- 3) *Halaqoh*

d. *Puasa sunnah (Senin)*

e. *MABIT*

f. *Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)*

- 1) *Pesantren Kilat*
- 2) *Qurban*
- 3) *Isra' Mi'raj*
- 4) *Halal Bihalal*
- 5) *Maulid Nabi*

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data digunakan sebagai langkah awal sebelum melangkah ke tahap analisis. Deskripsi data menggunakan metode statistik deskriptif merupakan metode yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian suatu kumpulan data sehingga menampilkan ringkasan statistik (*mean, median, standar deviasi, variansi, modus, dan sebagainya*). Adapun tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum jelas dari data yang digunakan.

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan 55 responden untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program yayasan Al Hasanah Bengkulu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Al Hasanah. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang sudah ditetapkan. Responden yang menjadi target dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner ini adalah siswa SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu Kelas VIII, semester 2, tahun ajaran 2017/ 2018. Tabel 4.5 berikut ini menggambarkan jumlah siswa SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2017/ 2018.³⁹

³⁹ Hasil observasi responden SMP Islam Al Hasanah tanggal 10 Juli 2018.

Tabel 4.5
Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017/ 2018

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Siswa	Siswi	
VII	31	32	63
VIII	33	22	55
IX	31	29	60
Jumlah	95	83	178

Sumber: Dokumentasi SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu

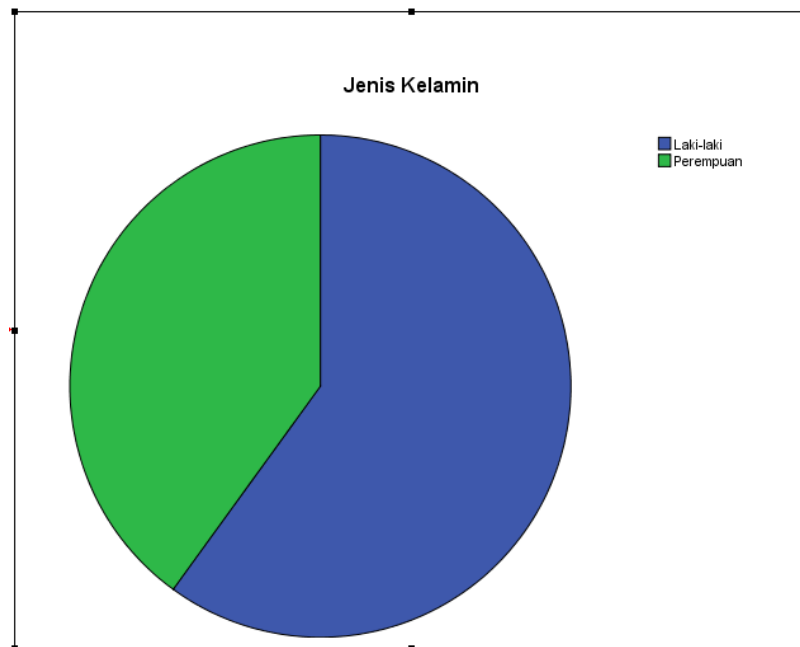
Jumlah siswa pada tahun ajaran 2017/ 2018 seluruhnya berjumlah 178 orang. Persebaran jumlah siswa antar kelas cukup merata. Dari 178 siswa tahun ajaran 2017/ 2018 tersebut, hanya siswa kelas VIII yang akan dijadikan responden dalam proses pengumpulan data. Sehingga untuk sampel penelitian berjumlah 55 siswa yang terdiri dari 33 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

Tabel 4.6
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	33	60.0	60.0	60.0
	Perempuan	22	40.0	40.0	100.0
Total		55	100.0	100.0	

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 33 orang atau sebesar 60% dan responden perempuan berjumlah 22 orang atau sebesar 40%.



Gambar 4.1: Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

2. Deskripsi Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X)

Pada penelitian Pengaruh Tahfidz dan Qiro'ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu, pengumpulan data tentang variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati menggunakan kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari 20 butir pertanyaan yang berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan, tujuan dan hasil yang dicapai dari adanya program yayasan tersebut. Ada dua Program Yayasan yang menjadi tolak ukur untuk

		(Soal15)	(Soal16)	(Soal17)	(Soal18)	(Soal19)	(Soal20)
N	Valid	56	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.0727	4.3273	4.1455	4.0182	4.6364	4.3636
Std. Error of Mean		.13688	.10523	.13584	.12611	.08203	.12834
Median		4.0000	5.0000	4.0000	4.0000	5.0000	5.0000
Mode		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Std. Deviation		1.02433	.78751	1.01656	.94370	.61389	.96037
Variance		1.049	.620	1.033	.891	.377	.922
Skewness		-.888	-.672	-1.274	-.576	-1.528	-1.703
Std. Error of Skewness		.319	.319	.319	.319	.319	.319
Kurtosis		.124	-1.049	1.539	-.646	1.302	2.577
Std. Error of Kurtosis		.628	.628	.628	.628	.628	.628
Range		4.00	2.00	4.00	3.00	2.00	4.00
Minimum		1.00	3.00	1.00	2.00	3.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Sum		228.07	242.33	232.15	225.02	259.64	244.36
Percentiles	25	3.0000	4.0000	4.0000	3.0000	4.0000	4.0000
	50	4.0000	5.0000	4.0000	4.0000	5.0000	5.0000
	75	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa jumlah data valid menunjukkan angka 56, yang terdiri dari 55 nilai objek responden + 1 nilai mean, artinya bahwa semua responden dianalisis sesuai dengan jumlah kuesioner yang disebar. Missing nol (0) berarti tidak ada data skor yang kosong pada variabel yang dianalisis. *Mean* menunjukkan rata-rata nilai setiap soal yang dijawab oleh responden, Dari 20 soal yang dijawab oleh 55 responden, *mean* masing-masing soal berada diangka 4 kecuali untuk soal nomor 14 dengan *mean* 3. *Mode* merupakan angka yang paling banyak dipilih oleh responden disetiap soal. Dari soal yang dijawab oleh responden, angka 5 paling sering dipilih oleh responden. Kecuali untuk soal nomor 12 dan 13. Hal ini menunjukkan bahwa respon positif yang ditunjukkan oleh responden terhadap program yayasan yaitu program Tahfidz dan metode Qiro'ati. Respon positif terhadap program Tahfidz dan Metode Qiro'ati dari segi waktu pelaksanaan yang dinilai

baik, tujuan yang ingin dicapai dari adanya program tersebut, juga keantusiasan responden terhadap pelaksanaan program tersebut.

Nilai maksimum dan minimum pada tabel 4.7 tersebut di atas menunjukkan angka tertinggi dan terendah dari setiap soal yang dijawab oleh responden. Adapun *percentile* merupakan rata-rata angka yang dipilih responden di bawah 25%, 50%, dan 75%.

3. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

Pada penelitian ini, pengumpulan data variabel hasil belajar PAI diperoleh dari nilai raport siswa kelas VIII SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu, semester 2, tahun ajaran 2017/ 2018. Nilai yang diambil adalah nilai kognitif siswa. Persebaran nilai siswa semester 2 kelas VIII Tahun Ajaran 2017/ 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 76	1	1.8	1.8	1.8
79	1	1.8	1.8	3.6
80	2	3.6	3.6	7.3
82	2	3.6	3.6	10.9
83	1	1.8	1.8	12.7
85	1	1.8	1.8	14.5

86	2	3.6	3.6	18.2
87	1	1.8	1.8	20.0
88	3	5.4	5.5	25.5
89	8	14.3	14.5	40.0
91	4	7.1	7.3	47.3
92	7	12.5	12.7	60.0
93	1	1.8	1.8	61.8
94	2	3.6	3.6	65.5
95	3	5.4	5.5	70.9
96	2	3.6	3.6	74.5
97	4	7.1	7.3	81.8
99	10	17.9	18.2	100.0
Total	55	98.2	100.0	
Missing System	1	1.8		
Total	56	100.0		

Statistics

Nilai_PAI

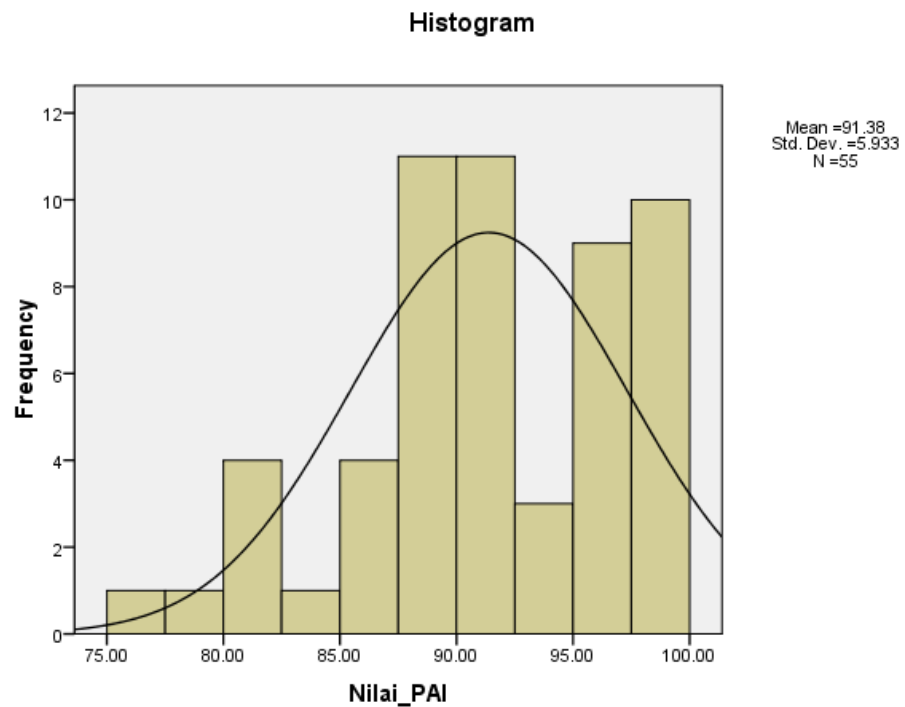
N	Valid	55
	Missing	1
Mean		91.3818
Median		92.0000
Mode		99.00
Range		23.00

Minimum	76.00
Maximum	99.00
Sum	5026.00

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Tabel 4.8 di atas menggambarkan persebaran nilai yang diperoleh dari 55 siswa kelas VIII SMP Islam Al Hasanah. Dari 55 siswa, nilai yang paling banyak diperoleh dari ke 55 siswa tersebut (*mode*) adalah nilai 99 sebanyak 10 siswa, nilai 89 sebanyak 8 siswa, nilai 92 sebanyak 7 siswa, dan diikuti nilai - nilai lainnya. Nilai rata-rata kelas (*mean*) yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Islam Al Hasanah adalah 91.3818. Nilai ini dikategorikan tinggi untuk standar kelulusan di SMP Islam Al Hasanah. Nilai tertinggi (*max*) yang diperoleh oleh siswa SMP Islam Al Hasanah adalah 99 sebanyak 10 siswa dan nilai terendah (*min*) yang diperoleh oleh siswa adalah 76 sebanyak 1 siswa.

Persebaran nilai PAI yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Islam Al Hasanah pada Tabel 4.8 di atas disajikan pula dalam Gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar PAI (Y)
(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

C. Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner

Data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan berfungsi dalam pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data menentukan mutu hasil penelitian. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hipotesis yang akurat, maka data yang digunakan harus benar. Benar tidaknya data tergantung dari baik dan tidaknya instrumen pengumpulan data dalam hal ini kuesioner. Oleh karena itu, sebelum mengolah data, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian instrumen. Adapun pengujian kuesioner dalam penelitian “Pengaruh Tahfidz dan Qiro’ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam “Al Hasanah” Kota Bengkulu” adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk membuktikan apakah instrumen atau pertanyaan pada kuesioner yang diajukan kepada responden valid atau tidak. Untuk membuktikan instrumen tersebut valid atau tidak, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $n = 55$. Hasil perhitungan kuesioner “Pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro’ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu” ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro’ati (X)

Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Soal 1	.525	0.2609	Valid
Soal 2	.422	0.2609	Valid
Soal 3	.670	0.2609	Valid
Soal 4	.663	0.2609	Valid
Soal 5	.562	0.2609	Valid
Soal 6	.734	0.2609	Valid
Soal 7	.652	0.2609	Valid
Soal 8	.586	0.2609	Valid
Soal 9	.622	0.2609	Valid
Soal 10	.540	0.2609	Valid
Soal 11	.628	0.2609	Valid
Soal 12	.426	0.2609	Valid
Soal 13	.603	0.2609	Valid
Soal 14	.604	0.2609	Valid

Soal 15	.539	0.2609	Valid
Soal 16	.691	0.2609	Valid
Soal 17	.510	0.2609	Valid
Soal 18	.708	0.2609	Valid
Soal 19	.572	0.2609	Valid
Soal 20	.665	0.2609	Valid

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Berdasarkan Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) di atas, dari 20 (dua puluh) butir pertanyaan yang diujicobakan, semuanya valid.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah derajat sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi. Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui kekonsistenan angket yang digunakan oleh peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan kuesioner yang sama. Uji realibilitas akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* (α) dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) adalah di atas 0.6.

Hasil perhitungan uji realibilitas kuesioner “Pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu” ditunjukkan pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Realibilitas Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati
(X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas pada Tabel 4.10 di atas, didapatkan hasil *cronbach's alpha* (α) sebesar $0.898 > 0.6$ untuk variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X). Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan konsisten.

D. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi terdiri dari regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Setiap persamaan regresi linear berganda harus memenuhi asumsi klasik yaitu normalitas, linearitas, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak ada auto korelasi. Ada beberapa uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi. Adapun untuk persamaan regresi linear sederhana, uji multikolinearitas tidak diperlukan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Biasanya uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika pada analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau pada jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan statistik non parametrik.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tahfidz_Qiro'ati
N		55
Normal Parameters ^a	Mean	84.27
	Std. Deviation	10.898
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.074
	Negative	-.090

Kolmogorov-Smirnov Z	.669
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu nilai Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) = 0.762. Nilai variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) ini lebih besar dari 0.05 maka dengan demikian populasi berasal dari distribusi normal.

2. Uji Auto Korelasi

Uji auto korelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah auto korelasi. Dalam penelitian ini uji auto korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program analisis SPSS versi 16.0 dengan hasil pengujian sebagaimana tersaji pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Uji Auto Korelasi Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.036 ^a	.001	-.018	10.993	1.852

a. Predictors: (Constant), Nilai_PA1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.036 ^a	.001	-.018	10.993	1.852

b. Dependent Variable: Tahfidz_Qiro'ati

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Berdasarkan Tabel 4.12 tersebut di atas, hasil pengujian auto korelasi didapatkan nilai *d* (*Durbin Watson*) 1.852. Sedangkan jika dilihat dari tabel *Durbin Watson* dengan *n* (jumlah data) = 55, *k* (variabel independen) = 1, dan taraf signifikansi = 5%, maka didapat nilai *dL* = 1.5276 dan nilai *dU* = 1.6014. Maka hasil tersebut dapat disusun menjadi:

$$\begin{aligned}
 dU < d < 4-dU \\
 &= 1.6014 < 1.852 < 4 - 1.6014 \\
 &= 1.6014 < 1.852 < 2.3986 \\
 &= \text{Tidak terjadi auto korelasi}
 \end{aligned}$$

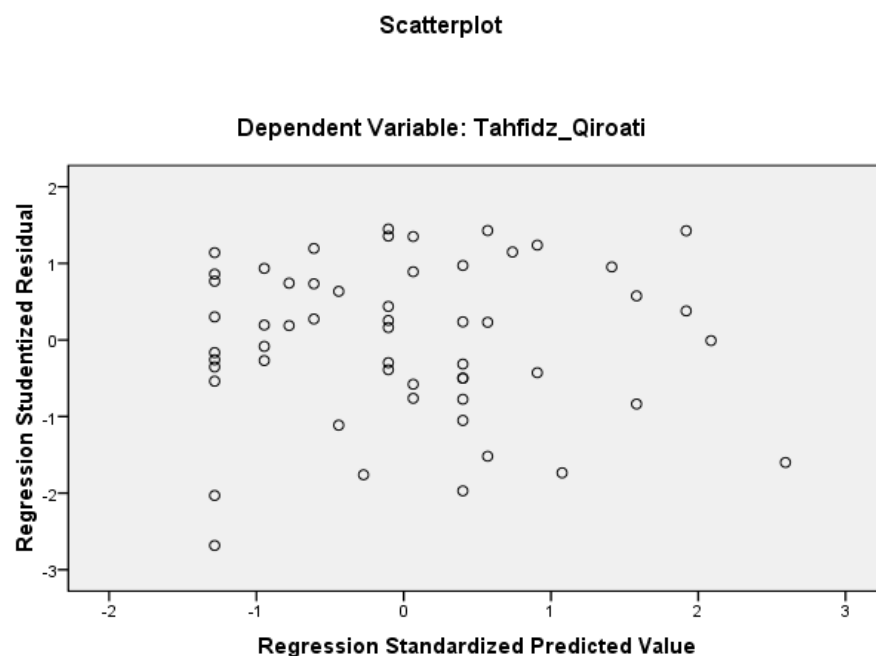
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas biasa digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan *varians* antara pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah terbebas dari gejala atau gangguan asumsi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik

scatter plot. Dan adapun dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas:

1. Jika pola tertentu, seperti titik - titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik - titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini tampilan grafik *scatter plot* dari model regresi dalam penelitian ini yang disajikan pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)
(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa titik - titik tidak membentuk pola bergelombang, menyempit kemudian melebar, namun titik - titik tersebut menyebar di bagian atas dan bagian bawah angka 0 pada titik sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berikut ini adalah uji regresi linear sederhana variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y).

Tabel 4.13
Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai_PAI * Tahfidz_Qiro'ati	55	98.2%	1	1.8%	56	100.0%

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Report

Nilai_PAI

Tahfidz_Qiro'ati	Mean	N	Std. Deviation
55	99.0000	1	
62	99.0000	1	
63	89.0000	1	
65	93.0000	1	
66	85.0000	1	
68	88.0000	1	
69	76.0000	1	
72	94.0000	1	
73	89.0000	1	
76	87.3333	3	4.72582

78	95.0000	2	5.65685
79	89.0000	2	.00000
80	92.3333	3	6.50641
81	94.2500	4	4.57347
82	99.0000	1	.
83	97.0000	1	.
85	79.0000	1	.
86	95.0000	3	2.64575
87	92.6000	5	4.50555
89	86.0000	2	8.48528
91	88.0000	2	8.48528
92	96.6667	3	2.08167
93	99.0000	1	.
94	94.0000	2	4.24264
95	86.0000	2	4.24264
96	99.0000	1	.
97	91.0000	2	5.65685
98	86.0000	1	.
99	91.5000	2	.70711
100	86.6667	3	6.11010
Total	91.3818	55	5.93324

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_PAI * Tahfidz_Qiro'ati	Between Groups	(Combined)	1285.865	29	44.340	1.802	.069
		Linearity	2.426	1	2.426	.099	.756
		Deviation from Linearity	1283.439	28	45.837	1.863	.060
	Within Groups		615.117	25	24.605		
	Total		1900.982	54			

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nilai_PAI * Tahfidz_Qiro'ati	-.036	.001	.822	.676

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Berdasarkan tabel *Measures of Association* di atas, nilai R yang merupakan simbol dari koefisien adalah -0.36. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian adalah jika nilai variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) tinggi maka nilai

variabel Hasil Belajar PAI (Y) akan rendah dan kedua variabel ini berada pada kategori korelasi cukup.

Pada tabel *Measures of Association* di atas juga diperoleh nilai *R square* atau nilai Koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0.1%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0.1% terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y).

Untuk menentukan hipotesis berdasarkan uji regresi linear sederhana variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) tersebut di atas adalah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

Hipotesis dalam uji regresi linear sederhana ini antara lain :

Ho : Tidak terdapat hubungan linear variabel Tahfidz, Qiro'ati terhadap variabel Hasil Belajar PAI.

Ha : Terdapat hubungan linear variabel Tahfidz, Qiro'ati terhadap variabel Hasil Belajar PAI.

b. Menentukan kriteria pengujian

Berdasarkan hipotesis di atas maka kriteria pengujianya adalah Ho diterima jika nilai *Sig Deviation From Linearity* < 0.05 dan Ho ditolak jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* > 0.05 .

c. Kesimpulan

Pada tabel ANOVA di atas, nilai *Sig. Deviation From Linearity* hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 adalah 0.060. Sehingga dapat dibuat persamaan $0.060 > 0.05$. Maka kesimpulan untuk uji regresi linear sederhana adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) adalah terdapat hubungan linear variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y).

2. Uji t

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y. Dalam regresi linear berganda, masing - masing variabel bebas ($X_1, X_2, \dots X_n$) akan diuji terhadap variabel terikat Y.

Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati terhadap hasil belajar PAI di SMP Islam Al Hanasah Kota Bengkulu. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitasnya atau nilai signifikasinya lebih besar 0.05 maka terdapat pengaruh antara Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap Hasil Belajar PAI (Y) di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu. Berikut ini adalah uji t dengan menggunakan SPSS 16.0.

Tabel 4.14
Hasil Uji t Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X)
Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	93.021	6.350		14.649	.000
Tahfidz_Qiro'ati	-.019	.075	-.036	-.260	.796

a. Dependent Variable: Nilai_PAI

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas nilai *Coefficients constant* pada kolom B = 93.021 sedangkan program yayasan -0.019 maka dapat disusun regresi linearnya (pada uji regresi linear dibuktikan bahwa variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) memiliki hubungan linear terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 93.021 + (-0.019)X$$

$$Y = 93.021 - 0.019X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel hasil belajar PAI untuk setiap perubahan program yayasan sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan jika b bernilai positif dan penurunan jika b bernilai negatif. Hasil perhitungan pada Tabel 4.14 menunjukkan nilai b bertanda negatif yang berarti setiap kali variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati

bertambah satu, maka rata-rata variabel hasil belajar PAI menurun sebesar 0.019, penurunan ini adalah signifikan.

Besarnya nilai t dapat dijadikan acuan untuk menjawab hipotesis berikut ini :

Ha : Tahfidz, Qiro'ati berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI di SMP Islam Al Hasanah

Ho : Tahfidz, Qiro'ati tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP Islam Al Hasanah.

Dasar pengambilan keputusan adalah pada nilai probabilitasnya (nilai sig) lebih besar dari 0.05 ($\text{sig} > 0.05$) maka tidak terdapat pengaruh signifikan dan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} < 0.05$) maka terdapat pengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil uji t dengan SPSS 16.0 yang tersaji dalam Tabel 4.14 di atas, nilai t hitung variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) adalah -0.260. Sedangkan untuk nilai t tabel didapat dengan

$$df = n - k$$

Dimana n : banyaknya observasi dalam kurun waktu data

k : banyaknya variabel (variabel bebas dan variabel terikat)

Pada analisis regresi digunakan probabilitas 2 sisi, maka nilai tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $55 - 2 = 53$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0.025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar = 2.00665. Dengan demikian

t hitung berbanding t tabel adalah $-0.260 < 2.00665$ ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) yang berarti variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y).

Pada tabel 4.14, dengan melihat nilai signifikansi sebesar $0.796 > 0.05$ maka variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

3. Uji F

Jika uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing - masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y), maka uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan 0.05. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15
Uji F Variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiroati (X) Terhadap
Variabel Hasil Belajar PAI (Y)

ANOVA^p

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.426	1	2.426	.068	.796 ^a
Residual	1898.556	53	35.822		
Total	1900.982	54			

a. Predictors: (Constant), Tahfidz_Qiro'ati

b. Dependent Variable: Nilai_PAI

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Untuk melihat F tabel dalam pengujian hipotesis pada model regresi, sebelumnya ditentukan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) yaitu df1 dan df2 dengan rumus :

$$df1 : k - 1$$

$$df2 : n - k$$

Dimana :

n = Banyaknya observasi dalam kurun waktu data

k = Banyaknya variabel (variabel bebas dan terikat)

Dalam penelitian ini digunakan tingkat kepercayaan 5% atau 0.05. Sehingga didapat nilai $df1 = 2 - 1 = 1$ dan $df2 = 55 - 2 = 53$. Maka didapat nilai F tabel = 4.02.

Pada Tabel 4.15, nilai F hitung = 0.68, sedangkan F tabel = 4.02. Sehingga $F \text{ Hitung} < F \text{ Tabel}$ atau $0.68 < 4.02$. Berdasarkan

perbandingan kedua nilai F tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y). Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi, nilai signifikansi pada Tabel 4.15 = 0.796 lebih besar jika dibandingkan dengan 0.05, maka variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y).

4. Koefisien Determinan (R^2)

Besarnya pengaruh variabel bebas (X) secara bersama - sama terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Artinya nilai yang mendekati 1 berarti variabel - variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Berikut ini adalah koefisien determinasi yang telah diolah dengan SPSS 16.0.

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi Variabel Program Yayasan Tahfidz,
Qiro'ati (X) Terhadap Variabel Hasil Belajar PAI (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.036 ^a	.001	-.018	5.98513

a. Predictors: (Constant), Tahfidz_Qiroati

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16.0)

Pada Tabel 4.16 di atas diketahui nilai koefisien determinasi = 0.036. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) dengan menggunakan R^2 yang dinyatakan dalam persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0.036)^2 \times 100\% \\
 &= 0.001296 \times 100\% \\
 &= 0.1296\% \\
 &= 0.1\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap Hasil Belajar PAI (Y) dengan nilai R mendekati 0%..

F. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) memiliki hubungan linear terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) yang ditandai dengan nilai *Sig. Deviation From Linearity* sebesar 0.060 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding nilai signifikansi kepercayaan 0.05.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas yaitu uji t, uji F dan uji koefisien determinasi bahwa variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) yang dibuktikan dengan uji t dimana nilai t hitung < t tabel = $-0.260 < 2.00665$ dan nilai sig $0.796 > 0.05$. Pada uji F pun membuktikan dimana nilai F hitung < F Tabel = $0.68 < 4.02$. pengaruh antara variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) adalah terbalik yang ditandai dengan nilai -0.36 yang berarti semakin besar nilai variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X), maka semakin kecil pula nilai variabel Hasil Belajar PAI (Y). Nilai -0.36 dikategorikan cukup untuk nilai tersebut karena berada pada skala $0.25 - 0.5$. Adapun seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) hanya sebesar 0.1% yang ditandai dengan nilai koefisien determinan sebesar 0.1%. Dalam hal ini berarti banyak faktor lain yang

lebih tidak mempengaruhi terhadap hasil belajar PAI di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Yayasan yang ada di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu yaitu Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah tidak berpengaruh terhadap meningkatnya nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah. Ada banyak faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah.

2. Menjawab Masalah Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada siswa kelas VIII, semester 2, tahun ajaran 2017/ 2018 SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu, dijawab, dan dikembalikan kepada peneliti 100%, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati yang diterapkan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

- b. Pengaruh Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) terbalik dimana semakin tinggi nilai Program Tahfidz dan Metode Qiro'ati, maka semakin rendah nilai Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis di atas yaitu uji t, uji F dan uji koefisien determinasi bahwa variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) yang dibuktikan dengan uji t dimana nilai t hitung $<$ t tabel = $-0.260 < 2.00665$ dan nilai sig $0.796 > 0.05$. Pada uji F pun membuktikan dimana nilai F hitung $<$ F Tabel = $0.68 < 4.02$. pengaruh antara variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) adalah terbalik yang ditandai dengan nilai -0.36 yang berarti semakin besar nilai variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X), maka semakin kecil pula nilai variabel Hasil Belajar PAI (Y). Nilai -0.36 dikategorikan cukup untuk nilai tersebut karena berada pada skala $0.25 - 0.5$. Adapun seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel Program Yayasan Tahfidz, Qiro'ati (X) terhadap variabel Hasil Belajar PAI (Y) hanya sebesar 0.1% yang ditandai dengan nilai koefisien determinan sebesar 0.1% .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian, analisis, dan pembahasan dari penelitian “Pengaruh Tahfidz dan Qiro’ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam “Al Hasanah” Kota Bengkulu” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh Tahfidz, Qiro’ati terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah kota Bengkulu.
2. Hubungan Tahfidz, Qiro’ati terhadap hasil belajar PAI SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu adalah berbanding terbalik yaitu semakin tinggi nilai Tahfidz, Qiro’ati, maka semakin rendah nilai hasil belajar PAI di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan untuk pengembangan penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut :

1. Penelitian dapat dikembangkan dengan menambah jumlah variabel bebas (X) lebih dari satu sehingga kemungkinan-kemungkinan faktor yang dapat mempengaruhi akan lebih banyak dan hasil yang diharapkan akan lebih maksimal.

2. Penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih bervariasi.
3. Program kegiatan di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu tampak terlalu banyak, sementara ketersediaan SDM juga minim, sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada efektifitas pelaksanaan beberapa program kegiatan, dengan demikian perlu adanya pengurangan beberapa kegiatan demi tercapainya program kegiatan yang lebih optimal dan memiliki efektifitas pada segala aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Konsep Pendidikan dalam Islam*. (Jakarta: Mizan, 1984).
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Cet. I. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Amzana, Nuruz. *Hubungan Media Pembelajaran VCD dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Kota Bengkulu, 2013*, Tesis Megister Pascasarjana (PPs) IAIN Bengkulu. (Bengkulu : PPs IAIN Bengkulu, 2016).
- Anonim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).
- Arifin, H. M. *Pendidikan Islam Dalam Arus Dinamika Masyarakat*. (Jakarta: Golden Pers. 1991).
- Arifin, H. M. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Depdiknas. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. (Jakarta: Depdiknas, 2006).
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009).
- Henky dan Selva. *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. (Bandung:Alfabeta, 2013).
- Honiarty. *Pengaruh Pendidikan Formal Dan Pemahaman Agama Islam Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pai Kelas XI Di Sma Negeri 8 Kota Bengkulu .2015*. Tesis Magister Program Study Pendidikan Agama Islam Pada Program Pascasarjana (PPs) IAIN Bengkulu, (Surakarta : PPs IAIN Bengkulu, 2015).
- Muhaimin dan Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: Trigenda Karya. 1993).

- Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010).
- Prayitno, Duwi. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistika* (Yogyakarta: Mediakom, 2016).
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Rio Putra, Deko . *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Dan Pemahaman Agama Islam Orang Tua Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Pada Program Pascasarjana (PPs) IAIN Bengkulu, (Bengkulu : PPs IAIN Bengkulu, 2016).
- Routledge. *Key Word Education The Basics*. New York: Routledge. 2011.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. (Bandung: ALFABETA, 2012).
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY pers, 2007).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Suworno, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011).
- Wardan “*Pengaruh media Pembelajaran Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas X Jurusan Keuangan Di SMK Negeri 1 Bengkulu Selatan*, Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Pada Program Pascasarjana (PPs) IAIN Bengkulu, (Bengkulu : PPs IAIN Bengkulu, 2016).

Sumber lainnya:

<https://e-dokumen.kemenag.go.id/files/Bq4Yxzrv.PDF>. Di akses pada 28 Agustus 2018, pukul 02.24 WIB.

L

A

M

P

I

R

A

N

HASIL PENGISIAN ANGKET

Nama	Kelas	No. Responden	Program Tahfidz										Program Qiro'ati										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Adita Kevin Darmansyah	8 BILAL	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5
Ahmad Rafiq Rasidin	8 BILAL	2	4	4	4	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	
Almansyah Harahap	8 BILAL	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	2	4	5	4	
Andreas Liza Effendi	8 BILAL	4	3	4	2	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	2	
Dhewa Kirana Aryadinata	8 BILAL	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	
Firbari Afza	8 BILAL	6	4	4	3	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	3	3	5	4	
Fitrah Alim Azhari	8 BILAL	7	4	4	3	2	3	5	5	4	5	5	3	4	4	1	4	4	5	4	5	4	
Goran Qori Negara	8 BILAL	8	3	3	1	1	4	4	3	5	5	3	4	4	2	1	5	5	4	3	4	5	
Juanda Piter Vigo	8 BILAL	9	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	
Khalif Daffancha	8 BILAL	10	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	

Wijaya																							
M. Al Aziz Fauzan	8 BILAL	11	5	4	3	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	4	4	4	4
M. Alghifari Putra Lianni	8 BILAL	12	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5
M. Atsal	8 BILAL	13	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	5
M. Aufa Dzaki	8 BILAL	14	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	5
M. Fachri	8 BILAL	15	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3
M. Faheru Santosa	8 BILAL	16	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
M. Fahrizal Fikri	8 BILAL	17	3	4	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4
M. Habibullah	8 BILAL	18	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	2
M. Irvan Alwanda Gunawan	8 BILAL	19	3	4	4	5	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3
M. Nur Iqbal Fahrurazi	8 BILAL	20	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5
M. Reza Pahlevi	8 BILAL	21	5	5	5	3	4	4	4	2	5	5	4	4	5	2	4	5	3	2	5	5	5
Maulana Muhammad Al Hamdi	8 BILAL	22	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4

Mevy Erdiansyah	8 BILAL	23	4	5	3	1	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	4	4	5	5
Mukhlis Hidayat	8 BILAL	24	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	4	2	5	3	
Nanda Hafandi Pratama	8 BILAL	25	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	
Novian Tri Ramadhansyah	8 BILAL	26	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
Rafli Gilang Saputra	8 BILAL	27	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	
Reyki Samudra Ghawazil	8 BILAL	28	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	2	2	2	2	1	3	3	2	5	1	
Ridho Hiliyanto	8 BILAL	29	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	
Willy Rhamadhani	8 BILAL	30	5	5	3	1	4	4	3	5	5	5	5	5	4	1	3	4	4	4	5	5	
Yuda Ardiansyah	8 BILAL	31	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	3	3	2	4	4	5	4	4	4	
Zackly Rahmad Tanjung	8 BILAL	32	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	
Zhafran Putra Adiguna	8 BILAL	33	4	3	1	1	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	2	3	5	2	3	2	
Amanda Agustina Putri	8 HAFSHOH	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	

Anggun Rafita Wulandari	8 HAFSHOH	35	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5
Annisa Anjani Sari	8 HAFSHOH	36	3	3	3	2	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5
Ashma' Nabila	8 HAFSHOH	37	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	
Azizah Kurnia Anggraini	8 HAFSHOH	38	4	4	5	1	1	5	3	3	5	5	5	5	5	5	1	3	3	5	4	4	5
Desi Safitri	8 HAFSHOH	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Dhia Nabila Rahma	8 HAFSHOH	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5
Fadhillah Azzatul Zuhri	8 HAFSHOH	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Firza Alifia Anshar	8 HAFSHOH	42	5	4	3	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	
Gita Triana Putri	8 HAFSHOH	43	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Inggrid Chiquita Ananda	8 HAFSHOH	44	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Innayah Wulandari Effendi	8 HAFSHOH	45	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4
Isra Nur Fadhillah	8 HAFSHOH	46	3	3	3	2	2	3	3	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	
Keisha Nur Azizah	8 HAFSHOH	47	5	5	5	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	

DOKUMENTASI PENELITIAN

KISI - KISI INSTRUMEN YANG AKAN DIJADIKAN PEDOMAN DALAM PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN

Tabel Kisi - kisi Instrumen Pengumpulan Data

No.	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Program Yayasan	a. Pelaksanaan Tahfidz	1, 2, 3, 7	4 soal
		b. Ketertarikan siswa	4, 5	2 soal
		c. Tujuan pelaksanaan Tahfidz	6, 8, 9, 10	4 soal
		d. Pelaksanaan Qiro'ati	11, 12, 13, 17	4 soal
		e. Ketertarikan siswa	14, 15	2 soal
		f. Tujuan pelaksanaan Qiro'ati	16, 18, 19, 20	4 soal

Pengukuran instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan dengan cara memberi tanda centang (√) pada lembar jawaban kuesioner dan memilih diantara lima kategori jawaban yang disediakan, yaitu S (selalu), SR (sering), K (kadang-kadang), JR (jarang), dan TP (tidak pernah).

Tabel Skor Jawaban Positif

Alternatif Jawaban	Skor Positif
Selalu (S)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (K)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Gambar 1**Angket laki-laki****KISI-KISI ANGKET PROGRAM YAYASAN**

Variabel	Indikator	No Item	Jenis Instrumen
Program Yayasan	Tentang pelaksanaan kegiatan program Tahfidz	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	Angket
	Tentang pelaksanaan kegiatan program Qiro'ati	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	

Identitas Responden

(responden tidak perlu menulis nomor)

1. No. Responden : 16 (diisi oleh peneliti)2. Nama: M. Faheru Santosa3. Kelas : VIII Bilal**ANGKET PROGRAM YAYASAN**

Berdasarkan pengalaman Ananda, berilah tanda centang (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Ananda pada setiap pertanyaan. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala Likert terdiri dari 5 pernyataan positif.

- 1) Untuk jawaban Selalu (S) = 5
- 2) Untuk jawaban Sering (SR) = 4
- 3) Untuk jawaban Kadang-Kadang (KK) = 3
- 4) Untuk jawaban Jarang (JR) = 2
- 5) Untuk jawaban Tidak Pernah (TP) = 1

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		S	SR	KK	JR	TP
1	Pelaksanaan program Tahfidz terlaksana secara berkelanjutan		✓			
2	Disiplin dalam melaksanakan kegiatan Tahfidz		✓			
3	Efektif dalam memilih waktu pelaksanaan program Tahfidz		✓			
4	Adanya apresiasi setelah tercapainya target program Tahfidz			✓		
5	Siswa melaksanakan program Tahfidz dengan khidmat		✓			
6	Program Tahfidz sangat membantu tercapainya Visi dan Misi Yayasan Al Hasanah		✓			
7	Kegiatan Tahfidz dilaksanakan secara profesional	✓				
8	Tercapainya mutu pendidikan sekolah salah satunya disebabkan oleh program Tahfidz		✓			
9	Tahfidz merupakan aktifitas yang bagus untuk mengajarkan kedisiplinan		✓			
10	Program Tahfidz sangat dibutuhkan di sekolah ini	✓				
11	Pelaksanaan program Qiro'ati dilaksanakan secara optimal		✓			
12	Disiplin dalam memulai kegiatan Qiro'ati		✓			
13	Efektif dalam memilih waktu pelaksanaan program belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati		✓			
14	Adanya apresiasi dari pihak terkait setelah tercapainya target program Qiro'ati		✓			
15	Siswa melaksanakan program Qiro'ati dengan baik dan kondusif	✓				
16	Program Qiro'ati sangat membantu tercapainya Visi dan Misi Yayasan Al Hasanah		✓			
17	Kegiatan Qiro'ati dilaksanakan secara terstruktur		✓			
18	Tercapainya mutu pendidikan sekolah salah satunya disebabkan oleh program metode Qiro'ati		✓			
19	Metode Qiro'ati merupakan metode pembelajaran yang bagus untuk belajar membaca Al Qur'an	✓				
20	Program Qiro'ati sangat dibutuhkan di sekolah ini		✓			

Gambar 2

Angket perempuan

KISI-KISI ANGKET PROGRAM YAYASAN

Variabel	Indikator	No Item	Jenis Instrumen
Program Yayasan	Tentang pelaksanaan kegiatan program Tahfidz	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	Angket
	Tentang pelaksanaan kegiatan program Qiro'ati	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	

Identitas Responden
(responden tidak perlu menulis nomor)

1. No. Responden : 34 (diisi oleh peneliti)
2. Nama: Amanda Agustina p.
3. Kelas : VIII Harshoh

ANGKET PROGRAM YAYASAN

Berdasarkan pengalaman Anda, berilah tanda centang (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi Anda pada setiap pertanyaan. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala *Likert* terdiri dari 5 pernyataan positif.

- 1) Untuk jawaban Selalu (S) = 5
- 2) Untuk jawaban Sering (SR) = 4
- 3) Untuk jawaban Kadang-Kadang (KK) = 3
- 4) Untuk jawaban Jarang (JR) = 2
- 5) Untuk jawaban Tidak Pernah (TP) = 1

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		S	SR	KK	JR	TP
1	Pelaksanaan program Tahfidz terlaksana secara berkelanjutan	✓				
2	Disiplin dalam melaksanakan kegiatan Tahfidz	✓				
3	Efektif dalam memilih waktu pelaksanaan program Tahfidz	✓				
4	Adanya apresiasi setelah tercapainya target program Tahfidz	✓				
5	Siswa melaksanakan program Tahfidz dengan khidmat	✓				
6	Program Tahfidz sangat membantu tercapainya Visi dan Misi Yayasan Al Hasanah	✓				
7	Kegiatan Tahfidz dilaksanakan secara profesional	✓				
8	Tercapainya mutu pendidikan sekolah salah satunya disebabkan oleh program Tahfidz	✓				
9	Tahfidz merupakan aktifitas yang bagus untuk mengajarkan kedisiplinan	✓				
10	Program Tahfidz sangat dibutuhkan di sekolah ini	✓				
11	Pelaksanaan program Qiro'ati dilaksanakan secara optimal	✓				
12	Disiplin dalam memulai kegiatan Qiro'ati			✓		
13	Efektif dalam memilih waktu pelaksanaan program belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati		✓			
14	Adanya apresiasi dari pihak terkait setelah tercapainya target program Qiro'ati	✓				
15	Siswa melaksanakan program Qiro'ati dengan baik dan kondusif			✓		
16	Program Qiro'ati sangat membantu tercapainya Visi dan Misi Yayasan Al Hasanah	✓				
17	Kegiatan Qiro'ati dilaksanakan secara terstruktur	✓				
18	Tercapainya mutu pendidikan sekolah salah satunya disebabkan oleh program metode Qiro'ati	✓				
19	Metode Qiro'ati merupakan metode pembelajaran yang bagus untuk belajar membaca Al Qur'an	✓				
20	Program Qiro'ati sangat dibutuhkan di sekolah ini	✓				

Gambar 2**Surat izin penelitian sekolah**

YAYASAN AL HASANAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM (SMPI) AL HASANAH
TERAKREDITASI A

📍 Jl. RE. Martadinata Raya Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu 38211
☎️ (0736) 53476 / 085369141355 🌐 <http://smpi.alhasanah.sch.id>

Nomor: 203/YAH.03/KS/VIII/2018

Lamp : -

Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

Bengkulu 29 Dzulhijjah 1439 H
30 Agustus 2018 M

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu

Di -

JL. Raden Fattah Kec. Selebar Kota Bengkulu

Bismillahirrohmaanirrohiim.

Assalamu'alaikum warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kita kepada Allah Azza Wajalla, shalawat dan salam semoga tercurah kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah dijalan Allah.

Menindak lanjuti surat dari Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu No : 802/In.11/PPs/PP.009/06/2018 perihal permohonan izin penelitian kepada Mahasiswa :

Nama : Iwan Kurniawan. ZP

NIM : 216 302 0864

Waktu Penelitian : 19 Mei 2018 – 26 Juni 2018

Maka kami memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk melakukan Penelitian di SMP Islam Al Hasanah sesuai dengan waktu yang di jadwalkan oleh pihak IAIN Bengkulu.

Demikianlah surat ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Kepala Sekolah

SMPI AL HASANAH
Bengkulu
Hermanto, S.Pd
NRY. 165.02.76.92010

**FOTO DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN DI SMP ISLAM
AL HASANAH KOTA BENGKULU**

Gambar 1
Kegiatan Tahfidz



Gambar 2
Kegiatan Qiro'ati



Gambar 3
Kegiatan Muhadhoroh



Gambar 4
Morning Activity



Gambar 5
Ujian Tahfidz



Gambar 6
MABIT



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Iwan Kurniawan. ZP
Tempat Tanggal Lahir	: Bengkulu Utara, 23 Januari 1990
NIM	: 216 302 0864
Pekerjaan	: Tenaga Pendidik
Alamat Rumah	: Jl. Adam Malik 07, RT 003, RW 001, No. 33A, Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu.
Alamat Kantor	: Jl. RE. Martadinata Pagar Dewa Kota Bengkulu
Nama Ayah	: Zulkarnain
Nama Ibu	: Fatmawati
e-mail	: Kurniawaniwan13@gmail.com
No Handphone	: 081291293585



B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------|--|
| 1) TK | : Theobroma, Bengkulu Utara (1994-1996) |
| 2) SD | : SDN 66, Kota Bengkulu (1996-2002) |
| 3) SMP | : PPM TAPUZ, Sumatera Barat (2002-2005) |
| 4) SMA | : SMAN 3, Kota Bengkulu (2005-2006) |
| 5) SMA | : MAN 1 Model, Kota Bengkulu (2006-2008) |
| 6) S1 | : S1 Al-Azhar University, Cairo, Egypt (2008-2014) |
| 7) S2 | : S2 PAI IAIN Bengkulu (2016-sekarang) |

C. Riwayat Pekerjaan

2013	: Freelance translator web printing, Egypt
2014	: Computer technician DownTown Laptop Store, Egypt
2016	: Guru honorer PAI di SMPN 25 Kota Bengkulu
2017 – sekarang	: Guru kontrak PAI di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu

Bengkulu, September 2018

Iwan Kurniawan. ZP

